

***PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES***

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION***

***UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023***

***DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

| | <u>Halaman/ Page's</u> | |
|--|----------------------------|---|
| SURAT PERNYATAAN DIREKSI | | DIRECTORS' STATEMENT LETTER |
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | | INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT |
| LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 | | CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2024 and 2023 |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 | Consolidated Statements of Financial Position |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3 | Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 4 | Consolidated Statements of Changes in Equity |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 5 | Consolidated Statements of Cash Flows |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 6 | Notes to Consolidated Financial Statements |
| INFORMASI TAMBAHAN | | SUPPLEMENTARY INFORMATION |
| Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk | 63 | Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position |
| Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk | 64 | Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income |
| Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk | 65 | Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity |
| Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk | 66 | Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows |



**GOLDEN EAGLE
ENERGY**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("Grup")**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES (the "Group")**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama/ *Name*
Alamat kantor/ *Office Address*

Alamat domisili sesuai KTP/ *Domicile as in ID card*

Nomor telepon/ *Phone number*
Jabatan/ *Position*

2. Nama/ *Name*
Alamat kantor/ *Office Address*

Alamat domisili sesuai KTP/ *Domicile as in ID card*

Nomor telepon/ *Phone number*
Jabatan/ *Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian surat pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

: Ng See Yong
: The Suites Tower Lantai 17, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1, Kav. OFS, Jakarta 14470, Indonesia
: Jl. Bukit Indah Raya III No. 45, Sukajadi, Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Riau, Indonesia
: 021-22511055
: Direktur/ *Director*

: Yuliana
: The Suites Tower Lantai 17, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1, Kav. OFS, Jakarta 14470, Indonesia
: Taman Kedoya Permata C III/ 19, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Indonesia
: 021-22511055
: Direktur/ *Director*

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements and supplementary information;
2. The Group's consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesia of Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements and supplementary information are complete and correct;
b. The Group's consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 26 Februari/ *February 26, 2025*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*


Ng See Yong
Direktur/ *Director*

Yuliana
Direktur/ *Director*

The Suites Tower 17th Floor, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS
Jakarta Utara, Indonesia, 14470
Phone +6221-2251-1055 (Hunting) Facsimile +6221-2251-1057

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

No. 00024/2.1460/AU.1/02/1428-2/1/II/2025

No. 00024/2.1460/AU.1/02/1428-2/1/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Golden Eagle Energy Tbk

PT Golden Eagle Energy Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Golden Eagle Energy Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Golden Eagle Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai tercatat properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat bersih properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah masing-masing sebesar Rp 64.637.184.551 dan Rp 91.855.640.237, yang mencakup 12% dari jumlah aset.

Manajemen telah memperoleh Laporan Cadangan ("Laporan") yang diterbitkan oleh independen yang memenuhi syarat yang ditunjuk oleh Grup untuk tambang yang dimiliki oleh Grup yang memberikan indikasi volume cadangan yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai.

Dengan menggunakan Laporan di atas, penilaian manajemen atas jumlah terpulihkan properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, yang ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai tambang yang mendasarinya, merupakan proses pertimbangan yang memerlukan estimasi perkiraan harga batubara, proyeksi volume produksi, umur tambang dan tingkat diskonto.

Penilaian penurunan nilai merupakan hal audit utama karena memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan dan penghitungan nilai pakai didasarkan pada asumsi yang memiliki tingkat ketidakpastian estimasi yang lebih tinggi.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Mengevaluasi rancangan dan penerapan pengendalian manajemen atas proses penilaian penurunan nilai, termasuk identifikasi indikator penurunan nilai, penentuan unit penghasil kas ("CGU") dan estimasi jumlah terpulihkan untuk CGU;
- Meninjau proses anggaran manajemen dengan membandingkan kinerja keuangan aktual dengan hasil yang diperkirakan sebelumnya;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Carrying amounts of mining properties and stripping activity asset

As of December 31, 2024, the net carrying amounts of mining properties and stripping activity asset amounting to Rp 64,637,184,551 and Rp 91,855,640,237, respectively, accounted for approximately 12% of total assets.

Management obtained the Reserve reports (the "Report") issued by an independent qualified person appointed by the Group for mine held by the Group which give an indication of the reserve volumes used in the value in use calculations.

Using the above Report, management's assessment of the recoverable amounts of the mining properties and stripping activity asset, determined based on the value in use calculations of the underlying mine, is a judgmental process which requires the estimation of the forecasted coal prices, projected production volumes, life of mine and discount rate.

The impairment assessment is a key audit matter because it requires significant management judgment and the value in use calculation is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures included the following:

- Evaluated the design and implementation of management's control over the impairment assessment process, including the identification of indicators of impairment, determination of the cash generating unit ("CGU") and estimation of recoverable amounts for the CGU;
- Reviewed management's budget process by comparing the actual financial performance against previously forecasted results;

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Menilai kompetensi, reputasi dan objektivitas dari independen yang memenuhi syarat yang ditunjuk oleh Grup dalam memberikan Laporan dan mempertimbangkan kesesuaian metodologi penilaian yang digunakan;
- Memperoleh Laporan yang diterbitkan oleh independen yang memenuhi syarat yang ditunjuk oleh Grup dan berdasarkan Laporan tersebut, menilai apakah terdapat pengurangan volume cadangan yang tidak terduga yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai;
- Memperoleh dan menguji asumsi yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai tambang batubara yang mendasarinya (perkiraan harga batubara), proyeksi volume produksi, umur tambang dan tingkat diskonto) dan mengevaluasi kewajaran asumsi tersebut dengan membandingkannya dengan industri yang ada, data ekonomi dan keuangan, dengan spesialis internal yang dilibatkan untuk meninjau kelayakan tingkat diskonto; dan
- Menilai kecukupan dan ketepatan pengungkapan yang dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Assessed the competency, reputation and objectivity of the independent qualified person appointed by the Group in providing the Report and considered the appropriateness of the valuation methodology used;
- Obtained the Report issued by an independent qualified person appointed by the Group and based on the Report, assessed if there is any unexpected reduction in reserve volumes used in the value in use calculations;
- Obtained and challenged the assumptions used in the value in use calculations of the underlying coal mines (forecasted coal prices, projected production volumes, lifes of mine and discount rate) and evaluated the reasonableness of these assumptions by comparing them to available industry, economic and financial data, with internal specialist engaged to evaluate the appropriateness of the discount rate; and
- Assessed the adequacy and appropriateness of the disclosures made in the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Kasman, CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1428

26 Februari 2025/*February* 26, 2025



PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2024 Rp | 31 Desember/ December 31, 2023 Rp | |
|--|-------------------|--|--|-------------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 5 | 144.800.653.997 | 43.886.757.237 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha - bersih | 6 | | | Trade accounts receivables - net |
| Pihak berelasi | 33 | - | 47.040.382.400 | Related party |
| Pihak ketiga | | 52.758.225.595 | 11.812.556.072 | Third parties |
| Piutang lain-lain | | | | Other accounts receivables |
| Pihak berelasi | 7,33 | 1.406.243.754 | - | Related parties |
| Pihak ketiga | | 9.680.444.188 | 429.202.546 | Third parties |
| Persediaan | 8 | 116.793.372.705 | 51.591.231.354 | Inventories |
| Uang muka | | 8.648.513.312 | 12.812.909.368 | Advances |
| Pajak dibayar dimuka | 9 | 96.054.088.068 | 20.925.644.617 | Prepaid taxes |
| Beban dibayar dimuka | | 394.482.411 | 177.215.881 | Prepaid expenses |
| Jumlah Aset Lancar | | <u>430.536.024.030</u> | <u>188.675.899.475</u> | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan | 30 | 4.840.324.961 | 3.992.348.896 | Deferred tax asset |
| Investasi pada entitas asosiasi | 10 | 362.402.286.559 | 344.016.730.584 | Investment in an associate |
| Aset tetap - bersih | 11 | 15.577.318.678 | 14.742.165.598 | Property, plant and equipment - net |
| Aset aktivitas pengupasan | | | | |
| lapisan tanah - bersih | 12 | 91.855.640.237 | 93.351.826.612 | Stripping activity asset - net |
| Properti pertambangan - bersih | 13 | 64.637.184.551 | 73.687.981.749 | Mining properties - net |
| Aset eksplorasi dan evaluasi | 14 | 166.511.020.450 | 156.037.480.450 | Exploration and evaluation assets |
| Goodwill | | 1.315.050.000 | 1.315.050.000 | Goodwill |
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | 15 | 13.140.180.481 | 10.995.395.075 | Restricted time deposits |
| Uang muka dan uang jaminan | | 663.008.515 | 2.758.732.501 | Advances and refundable deposits |
| Pajak dibayar dimuka | 9 | 20.609.261.000 | - | Prepaid taxes |
| Aset tidak lancar lainnya | 16,33 | 114.290.000.000 | 118.290.000.000 | Other non-current assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | <u>855.841.275.432</u> | <u>819.187.711.465</u> | Total Non-current Assets |
| JUMLAH ASET | | <u><u>1.286.377.299.462</u></u> | <u><u>1.007.863.610.940</u></u> | TOTAL ASSETS |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2024 Rp | 31 Desember/ December 31, 2023 Rp | |
|---|-------------------|--|--|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha kepada pihak ketiga | 17 | 156.963.317.061 | 72.454.327.215 | Trade accounts payables to third parties |
| Utang lain-lain | | | | Other accounts payables |
| Pihak berelasi | 7,33 | 20.727.876.471 | 1.017.247.113 | Related parties |
| Pihak ketiga | | 470.018.860 | 73.999.612 | Third parties |
| Utang dividen | | 808.080.000 | 808.080.000 | Dividend payable |
| Utang pajak | 18 | 3.543.025.553 | 5.951.212.355 | Taxes payable |
| Liabilitas kontrak | 26 | | | Contract liabilities |
| Pihak berelasi | 33 | 175.120.364.835 | - | Related party |
| Pihak ketiga | | 149.679.330 | 18.509.998.604 | Third parties |
| Biaya yang masih harus dibayar | 19 | 40.569.013.189 | 76.385.023.130 | Accrued expenses |
| Liabilitas pengembalian dana | | 1.500.000.000 | - | Refund liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | 399.851.375.299 | 175.199.888.029 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang | 20 | 25.557.239.042 | 21.512.192.775 | Provision for environmental reclamation and mine closure |
| Liabilitas imbalan kerja | 21 | 12.589.915.078 | 11.627.750.189 | Employment benefits obligation |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | 38.147.154.120 | 33.139.942.964 | Total Non-current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | | 437.998.529.419 | 208.339.830.993 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham | | | | Capital stock - Rp 125 par value per share |
| Modal dasar - 3.600.000.000 saham | | | | Authorized - 3,600,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor - 3.150.000.000 saham | 22 | 393.750.000.000 | 393.750.000.000 | Subscribed and paid-up - 3,150,000,000 shares |
| Tambahan modal disetor | 24 | 17.761.620.443 | 17.761.620.443 | Additional paid-in capital |
| Cadangan selisih penjabaran mata uang asing | 10 | 91.184.399.556 | 78.628.222.614 | Foreign currency translation difference reserve |
| Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali | 25 | 65.955.267.205 | 65.955.267.205 | Difference in value of equity transaction with non-controlling interest |
| Penghasilan komprehensif lain | | 2.830.327.829 | 2.442.530.086 | Other comprehensive income |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Ditentukan penggunaannya | 23 | 25.000.000.000 | 20.000.000.000 | Appropriated |
| Tidak ditentukan penggunaannya | | 189.971.522.496 | 166.482.871.890 | Unappropriated |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk | | 786.453.137.529 | 745.020.512.238 | Equity attributable to the owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | 25 | 61.925.632.514 | 54.503.267.709 | Non-controlling interests |
| Jumlah Ekuitas | | 848.378.770.043 | 799.523.779.947 | Total Equity |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 1.286.377.299.462 | 1.007.863.610.940 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

| | Catatan/ Notes | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|--|-------------------|--------------------------|--------------------------|---|
| PENJUALAN | 26,33 | 816.953.682.813 | 1.016.267.098.417 | SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 27,33 | <u>(772.726.286.604)</u> | <u>(838.890.686.178)</u> | COST OF SALES |
| LABA KOTOR | | <u>44.227.396.209</u> | <u>177.376.412.239</u> | GROSS PROFIT |
| Bagian laba neto entitas asosiasi | 10 | 31.334.570.783 | 185.659.682.708 | Equity in net income of an associate |
| Penghasilan bunga | | 2.729.261.374 | 1.334.677.105 | Interest income |
| Laba selisih kurs | | 2.078.794.396 | 1.395.520.413 | Gain on foreign exchange |
| Keuntungan atas pelepasan entitas anak | 32 | 434.577.590 | - | Gain on disposal of a subsidiary |
| Laba penjualan aset tetap | 11 | 327.511.622 | 259.879.763 | Gain on sale of property, plant and equipment |
| Beban umum, administrasi dan penjualan | 28 | (38.696.666.827) | (66.808.366.107) | General, administrative and selling expense |
| Beban pajak | 9,29 | (3.486.419.812) | (12.808.101.138) | Tax expense |
| Beban bunga | | (1.329.210.936) | (7.107.622.775) | Interest expense |
| Lain-lain - neto | | <u>1.416.344.764</u> | <u>752.258.184</u> | Others - net |
| LABA SEBELUM PAJAK | | 39.036.159.163 | 280.054.340.392 | PROFIT BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH | 30 | <u>(3.245.143.955)</u> | <u>(24.079.751.706)</u> | INCOME TAX EXPENSE - NET |
| LABA TAHUN BERJALAN | | <u>35.791.015.208</u> | <u>255.974.588.686</u> | PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: |
| Bagian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak | 10 | - | (119.248.270) | Share of remeasurement of employee benefits liabilities of an associate, net of tax |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah dikurangi pajak | 21,30 | 462.080.838 | (671.833.838) | Actuarial gain (loss) on employment benefits obligation, net of tax |
| Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi: | | | | Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: |
| Selisih kurs penjabaran mata uang asing | 10 | <u>12.602.078.312</u> | <u>(8.003.404.764)</u> | Foreign currency translation difference |
| Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | | <u>13.064.159.150</u> | <u>(8.794.486.872)</u> | Total other comprehensive income (loss) for the year, net of tax |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | <u>48.855.174.358</u> | <u>247.180.101.814</u> | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | 33.835.559.644 | 244.436.029.554 | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | 25 | <u>1.955.455.564</u> | <u>11.538.559.132</u> | Non-controlling interests |
| Laba bersih tahun berjalan | | <u>35.791.015.208</u> | <u>255.974.588.686</u> | Net profit for the year |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik Entitas Induk | | 46.779.534.329 | 235.771.921.587 | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | 25 | <u>2.075.640.029</u> | <u>11.408.180.227</u> | Non-controlling interests |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | | <u>48.855.174.358</u> | <u>247.180.101.814</u> | Total Comprehensive Income for the Year |
| LABA PER SAHAM | 31 | <u>10,74</u> | <u>77,60</u> | EARNINGS PER SHARE |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

| Catatan/ Notes | Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp | Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital Rp | Cadangan selisih penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation difference reserve Rp | Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan Non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest Rp | Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income Rp | Saldo laba/ Retained earning | | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the owners of the Company Rp | Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests Rp | Jumlah ekuitas/ Total equity Rp | |
|---|--|--|---|---|---|--|---|---|---|---------------------------------------|---|
| | | | | | | Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp | Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp | | | | |
| Saldo per 1 Januari 2023 | 393.750.000.000 | 17.761.620.443 | 86.602.476.057 | 65.955.267.205 | 3.132.384.610 | 10.000.000.000 | 395.096.842.336 | 972.298.590.651 | 44.597.587.482 | 1.016.896.178.133 | Balance as of January 1, 2023 |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | 244.436.029.554 | 244.436.029.554 | 11.538.559.132 | 255.974.588.686 | Profit for the year |
| Cadangan umum | 23 | - | - | - | - | 10.000.000.000 | (10.000.000.000) | - | - | - | Appropriation for general reserve |
| Kerugian komprehensif lain tahun berjalan | | - | (7.974.253.443) | - | (689.854.524) | - | - | (8.664.107.967) | (130.378.905) | (8.794.486.872) | Other comprehensive loss for the year |
| Dividen tunai | 23 | - | - | - | - | - | (463.050.000.000) | (463.050.000.000) | - | (463.050.000.000) | Cash dividend |
| Dividen entitas anak untuk kepentingan nonpengendali | 25 | - | - | - | - | - | - | - | (1.502.500.000) | (1.502.500.000) | Dividend of subsidiary to non-controlling interest |
| Saldo per 31 Desember 2023 | 393.750.000.000 | 17.761.620.443 | 78.628.222.614 | 65.955.267.205 | 2.442.530.086 | 20.000.000.000 | 166.482.871.890 | 745.020.512.238 | 54.503.267.709 | 799.523.779.947 | Balance as of December 31, 2023 |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | 33.835.559.644 | 33.835.559.644 | 1.955.455.564 | 35.791.015.208 | Profit for the year |
| Cadangan umum | 23 | - | - | - | - | 5.000.000.000 | (5.000.000.000) | - | - | - | Appropriation general reserve |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | | - | 12.556.176.942 | - | 387.797.743 | - | - | 12.943.974.685 | 120.184.465 | 13.064.159.150 | Other comprehensive income for the year |
| Pelepasan entitas anak | 32 | - | - | - | - | - | (5.346.909.038) | (5.346.909.038) | 5.346.724.776 | (184.262) | Disposal of a subsidiary |
| Saldo per 31 Desember 2024 | 393.750.000.000 | 17.761.620.443 | 91.184.399.556 | 65.955.267.205 | 2.830.327.829 | 25.000.000.000 | 189.971.522.496 | 786.453.137.529 | 61.925.632.514 | 848.378.770.043 | Balance as of December 31, 2024 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

| | Catatan/ Notes | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|-------------------|--------------------------|--------------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pelanggan | | 970.650.955.855 | 1.014.975.689.516 | Receipts from customers |
| Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain | | (680.895.877.200) | (783.167.363.075) | Payment to suppliers and others |
| Pembayaran beban keuangan | | (166.488.540) | (5.115.055) | Payment of finance charges |
| Pembayaran biaya pajak | 9,29 | (24.544.407.714) | - | Payment of tax expenses |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | | (22.751.283.252) | (75.811.152.452) | Payment of corporate income tax |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | <u>242.292.899.149</u> | <u>155.992.058.934</u> | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi | 10 | 25.551.093.120 | 268.419.872.557 | Cash dividend received from associate |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 11 | 454.954.955 | 723.659.265 | Proceed from sales of property, plant and equipment |
| Penerimaan dari pelepasan entitas anak | 32 | 434.393.328 | - | Proceeds from disposal of a subsidiary |
| Penerimaan penghasilan bunga | | 2.729.261.374 | 1.334.677.105 | Interest income received |
| Penerimaan dari aset lain-lain | 16 | 4.000.000.000 | 140.710.000.000 | Received from other assets |
| Penambahan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah | 12,38 | (154.328.469.867) | (131.270.810.660) | Addition to stripping activity asset |
| Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi | 14 | (10.473.540.000) | (3.122.140.000) | Addition to exploration and evaluation assets |
| Perolehan aset tetap | 11,38 | (2.329.636.830) | (3.512.094.004) | Acquisition of property, plant and equipment |
| Pembayaran untuk uang muka dan uang jaminan | | - | (2.537.500.000) | Payment for advances and refundable deposits |
| Penambahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | 15 | (2.144.785.406) | (1.882.245.299) | Addition to restricted time deposits |
| Penambahan properti pertambangan | 13,38 | (7.351.067.459) | (1.302.008.998) | Addition to mining properties |
| Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi | | <u>(143.457.796.785)</u> | <u>267.561.409.966</u> | Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Pembayaran dividen kas | | - | (462.241.920.000) | Payments of cash dividend |
| Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali | 25 | - | (1.502.500.000) | Payments of cash dividend of a subsidiary to non-controlling interest |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | | <u>-</u> | <u>(463.744.420.000)</u> | Net Cash Used in Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS | | | | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| | | 98.835.102.364 | (40.190.951.100) | |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing | | 2.078.794.396 | 1.395.520.412 | Effect of foreign exchange rate changes |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | | | | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| | 5 | <u>43.886.757.237</u> | <u>82.682.187.925</u> | |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | | | | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |
| | 5 | <u>144.800.653.997</u> | <u>43.886.757.237</u> | |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Golden Eagle Energy Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT The Green Pub, berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., No. 46 tanggal 14 Maret 1980, juncto Akta No. 65 tanggal 29 April 1980. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/264/20 tanggal 26 Juli 1980 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4404 dan No. 4405 pada tanggal 27 Agustus 1980 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 30 November 1984 Tambahan No. 116.

Nama Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 16 tanggal 7 Agustus 2012, dimana nama Perusahaan diubah dari PT Eatertainment International Tbk menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk. Perubahan nama ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 15 Agustus 2012.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 83 tanggal 15 November 2023, sehubungan dengan penambahan ketentuan pada Anggaran Dasar Perusahaan terkait perubahan kewenangan direksi dan domisili perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0146562 tanggal 24 November 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang pertambangan, jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan.

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian dan perdagangan melalui penyertaan pada entitas anaknya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di The Suites Tower Lantai 17, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS, Kamal Muara, Jakarta Utara 14470, Indonesia.

Pada tanggal 18 Oktober 2023, PT Mutiara Timur Pratama (MTP) telah mengalihkan kepemilikannya kepada PT Geo Energy Investama (GEI) dan PT Golden Prima Energy (GPE) berdasarkan perjanjian jual beli saham. Perusahaan adalah entitas anak Geo Energy Resources Limited, sebuah perusahaan terbuka di Singapore Exchange.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Golden Eagle Energy Tbk (the Company) was established in Jakarta under the name of PT The Green Pub, based on the Notarial Deed No. 46 amended by Notarial Deed No. 65 of Soeleman Ardjasasmita, S.H., dated March 14, 1980 and April 29, 1980. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/264/20 dated July 26, 1980 and registered in the District Court of Jakarta under registry No. 4404 and No. 4405 dated August 27, 1980, and was published in State Gazette No. 96 dated November 30, 1984, Supplement No. 116.

The Company's name has been changed several times, most recently by Notarial Deed No. 16 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 7, 2012, in which the Company's name was changed from PT Eatertainment International Tbk to PT Golden Eagle Energy Tbk. This change of name was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44804.AH.01.02. Tahun 2012 dated August 15, 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 83 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated November 15, 2023, concerning additional clauses on the Company's Article of Association related to change of authority and domicile of the Company. These changes were received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0146562 dated November 24, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to engage in mining, services, trade, construction, industry and transportation.

Currently, the Company is engaged in coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining and trading through its subsidiaries.

The Company commenced its commercial operations in 1980.

The Company's head office is located at The Suites Tower 17th Floor, Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk No. 1 Kav. OFS, Kamal Muara, North Jakarta 14470, Indonesia.

On October 18, 2023, PT Mutiara Timur Pratama (MTP) has transferred its ownership to PT Geo Energy Investama (GEI) and PT Golden Prima Energy (GPE) in accordance with share purchase agreement. The Company is a subsidiary of Geo Energy Resources Limited, a publicly traded company on the Singapore Exchange.

Manajemen Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of December 31, 2024 and 2023 consisted of the following:

| | 2024 | 2023 | |
|------------------------|----------------------------|----------------------------|-------------------------------|
| <u>Dewan Komisaris</u> | | | <u>Board of Commissioners</u> |
| Komisaris Utama | Budi Susanto | Ng See Yong | President Commissioner |
| Komisaris | Yanto Melati | Yanto Melati | Commissioner |
| Komisaris Independen | Ong Beng Chye | Ong Beng Chye | Independent Commissioner |
| <u>Dewan Direksi</u> | | | <u>Board of Directors</u> |
| Direktur Utama | Huang She Thong | Budi Susanto | President Director |
| Direktur | Ng See Yong Yuliana | Yuliana Deni Kusmayadi | Directors |
| <u>Komite Audit</u> | | | <u>Audit Committees</u> |
| Ketua | Ong Beng Chye | Ong Beng Chye | Chairman |
| Anggota | Kevin Nur Reza Agustini | Kevin Nur Reza Agustini | Members |

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) sebanyak 102 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 110) (Tidak diaudit).

The Company and its subsidiaries (the Group) have total number of employees of 102 as of December 31, 2024 (2023: 110) (Unaudited).

b. Entitas Anak

Rincian entitas anak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

Details of the subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

| Entitas anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Sifat bisnis/ Nature of business | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | | Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations | Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination | |
|---|-----------------------|--|--|-------|--|---|-----------------|
| | | | 31 Desember/ December 31, | | | 31 Desember/ December 31, | |
| | | | 2024 | 2023 | | 2024 | 2023 |
| | | | % | % | | Rp | Rp |
| Kepemilikan langsung/ Directly Owned | | | | | | | |
| PT Naqa Mas Makmur Jaya (NMMJ) | Jakarta | Jasa penunjang pertambangan/ Mining support service | 99,99 | 99,99 | 2011 | 191.594.375.286 | 210.137.907.905 |
| PT Rajawali Resources (RR) | Jakarta | Perusahaan induk/Holding company | 99,64 | 99,64 | 2011 | 271.871.811.125 | 272.025.752.824 |
| Kepemilikan tidak langsung/ Indirectly Owned | | | | | | | |
| PT Mega Raya Kusuma (MRK) dimiliki RR dengan kepemilikan 99,999% dan NMMJ dengan kepemilikan 0,001%/ 99,999% owned by RR and 0.001% owned by NMMJ | Jakarta | Perusahaan induk/Holding company | 99,64 | 99,64 | 2007 | 389.120.277.432 | 345.626.379.067 |
| PT Triaryani (TRA) dimiliki NMMJ dengan kepemilikan 85%/85% owned by NMMJ | Jakarta | Tambang batubara/Coal mining | 85,00 | 85,00 | 2014 | 855.290.592.100 | 583.479.426.979 |
| PT Prima Buana Karunia (PBK) *) dimiliki NMMJ dengan kepemilikan 99,72%/99,72% owned by NMMJ | Jakarta | Jasa pengangkutan batubara/ Coal transportation service | - | 98,83 | 2015 | - | 65.655.908 |

*) Tidak dikonsolidasi di 2024 (Catatan 32)

*) Not consolidated in 2024 (Note 32)

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 1 September 2023, pemegang saham PBK:

Based on Notarial Deed No. 7 of Emmy Halim, S.H., M.Kn. dated September 1, 2023, the shareholders of PBK:

- Melakukan peningkatan modal dasar PBK dari Rp 200.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000.
- Melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan PBK dari Rp 100.000.000 menjadi Rp 13.886.000.000.
- Kepemilikan NMMJ pada PBK berubah dari 610 lembar saham menjadi 138.470 lembar saham.

- Increase PBK's authorized capital from Rp 200,000,000 to Rp 30,000,000,000.
- Increase PBK's issued and paid up capital from Rp 100,000,000 to Rp 13,886,000,000.
- NMMJ's ownership in PBK changed from 610 shares to 138,470 shares.

Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0177736.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 8 September 2023.

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0177736.AH.01.11.Tahun 2023 dated September 8, 2023.

Setelah transaksi peningkatan modal ditempatkan dan disetor di atas, kepemilikan NMMJ dalam PBK meningkat dari 60,99% menjadi 99,72%.

After the above increment in issued and paid-up capital transactions, NMMJ's percentage of ownership in PBK increased from 60.99% to 99.72%.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 14 tanggal 28 Juni 2024. NMMJ bersama dengan PT Mandiri Kapital Prima menandatangani Akta Jual Beli Saham PBK sejumlah 138.470 saham, atau setara 99,72% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai Rp 500.000.000 (Catatan 32).

Subsequently, based on Notarial Deed of Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 14 dated June 28, 2024. NMMJ entered into a Deed of Sale and Purchase with PT Mandiri Kapital Prima for these 138,470 shares, equivalent to 99.72% of PBK's total issued and fully paid shares amounting to Rp 500,000,000 (Note 32).

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

c. The Company's Public Offering

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2024 is as follows:

| Kegiatan Perusahaan | Jumlah Saham/ Number of Shares | Tanggal/ Date | Nature of Corporate Actions |
|--|-----------------------------------|--|---|
| Pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) | 20.000.000 | 29 Februari 2000/ February 29, 2000 | Listing of the Company's shares at Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) |
| Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 125 per saham (stock split 1:4) | 80.000.000 | 25 Juni 2004/ June 25, 2004 | Change in the nominal value of shares from Rp 500 to Rp 125 per share (stock split 1:4) |
| Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu | 820.000.000 | 2 Juli, 2012/ July 2, 2012 | Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights |
| Pembagian saham bonus | 2.250.000.000 | 15 Juli 2014/ July 15, 2014 | Distribution of bonus shares |
| Jumlah | 3.150.000.000 | | Total |

Pada tanggal 28 Januari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-89/PM/2000, untuk melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat dengan nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham. Total saham Perusahaan sejumlah 20.000.000 saham dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 29 Februari 2000.

On January 28, 2000, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-89/PM/2000, for its initial public offering of shares with nominal Rp 500 per share and price offering of Rp 500 per share. The Company's shares totaling 20,000,000 shares were listed in the Surabaya Stock Exchange on February 29, 2000.

Perusahaan melakukan stock split 1:4 pada tanggal 25 Juni 2004. Dengan demikian nilai nominal saham menjadi Rp 125.

The Company conducted a stock split of 1:4 on June 25, 2004. Resulting in the nominal value per share becoming Rp 125.

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-7475/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham. Sehubungan dengan penawaran tersebut, Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 820.000.000 saham baru dengan harga penawaran Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 Juli 2012.

On June 15, 2012, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency in his letter No. S-7475/BL/2012 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to the shareholders. In connection with such offering, the Company issued 820,000,000 new shares with offering price at Rp 500 per share. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 2, 2012.

Pada tanggal 27 Desember 2023, GEI melaksanakan penawaran tender wajib kepada pemegang saham publik untuk akuisisi saham masyarakat sejumlah 455.499.372 saham atau setara dengan 14,46%.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan yang beredar sejumlah 3.150.000.000 lembar saham dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Sesuai Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. KEP-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018 bagi Perusahaan terdaftar untuk mempertahankan pencatatannya di BEI: (a) jumlah total saham yang dimiliki oleh "pemegang saham nonpengendali" dan "pemegang saham nonsubstansial" harus paling sedikit 50 juta saham dan paling sedikit 7,5% dari total modal disetor; dan (b) jumlah total pemegang saham harus paling sedikit 300 yang memiliki rekening efek dengan pialang yang tergabung dalam BEI (Persyaratan Free Float BEI).

Pada 31 Oktober 2024, BEI memindahkan saham Perusahaan ke Papan Pemantauan Khusus karena kepemilikan saham oleh pemegang saham nonpengendali dan pemegang saham non-substansial berada di bawah ambang batas 7,5% yang dipersyaratkan. BEI juga mengeluarkan surat peringatan tertulis (Peringatan Tertulis) dan mengenakan sanksi sebesar Rp 500 juta, yang telah diselesaikan oleh Perusahaan pada tahun berjalan.

Jika setelah satu tahun dalam *Special Monitoring Board*, Perusahaan belum memenuhi Persyaratan *Free Float* BEI, berdasarkan Paragraf V.I dari Peraturan BEI I-X, maka BEI dapat menghentikan sementara perdagangan saham Perusahaan. Jika saham Perusahaan telah dihentikan perdagangannya selama setidaknya dua puluh empat bulan, maka BEI dapat menghapus pencatatan saham Perusahaan (*delisting*).

Pada 26 November 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui penerbitan 350 juta saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), sebagai upaya untuk memenuhi Persyaratan Free Float BEI. Hingga tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, PMTHMETD tersebut belum dilaksanakan.

Per 31 Desember 2024, pemegang saham publik Perusahaan memiliki 122.469.333 saham atau setara dengan 3,89% dari total modal disetor Perusahaan, sehingga Perusahaan masih belum memenuhi persyaratan pada tanggal pelaporan. Hingga tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, PMTHMETD belum dilaksanakan. Manajemen telah menilai bahwa kondisi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan operasional, hukum, dan keuangan Perusahaan, serta Perusahaan akan tetap dapat melanjutkan usahanya sebagai entitas yang berkelanjutan.

On December 27, 2023, GEI conducted a mandatory tender offer for the acquisition of public shares totalling 455,499,372 shares or equivalent to 14.46%.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's issued shares of 3,150,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pursuant to IDX Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity-Linked Securities other than Shares Issued by Listed Companies, Attachment to IDX Directors Decree No. KEP-00183/BEI/12-2018 dated December 26, 2018 for existing listed companies to maintain their listing on the IDX: (a) the total number of shares owned by "non-controlling shareholders" and "non-substantial shareholders" must be at least 50 million shares and at least 7.5% in the total paid-up capital; and (b) the total numbers of shareholders must be at least 300 that have securities account with brokers who are members of IDX (the IDX Free Float Requirements).

On October 31, 2024, IDX moved the Company's shares to Special Monitoring Board as the Company's noncontrolling shareholders and non-substantial shareholders owned less than the 7.5% threshold required. IDX also issued warning letters (Peringatan Tertulis) and imposed penalties amounting to Rp 500 million, which were settled by the Company in the current year.

If after one year in the Special Monitoring Board, the Company has not fulfill the IDX Free Float Requirements, based on Paragraph V.I of IDX Rule I-X, the IDX may temporary suspend the Company's shares from trading. In the event that the Company's shares have been suspended for at least twenty four months, then the IDX may delisting the Company's shares.

On November 26, 2024, the Company's shareholders approved the issuance of 350 million new shares with Plan For Capital Increase Without Pre-Emptive Rights (PMTHMETD) in an Extraordinary Shareholders Meeting, as their plan to fulfill the IDX Free Float Requirements. As of the authorization date of the consolidated financial statements, the PMTHMETD is not yet executed.

As of December 31, 2024, the Company's public shareholders own 122,469,333 shares or representing 3.89% of the Company's total paid-up capital, thus the Company is yet to comply with the requirement as of reporting date. Management has assessed that this condition does not have any significant impact on the Company's operational, legal, and financial activities and the Company will be able to continue as going concern.

d. Izin Usaha Pertambangan

TRA memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dengan lokasi di Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Musi Rawas Utara No. 540/220/KPTS/DPE-LH/2014 berlaku sejak tanggal 23 Mei 2014 sampai dengan 7 September 2031 seluas 2.143 hektar (Tidak diaudit).

d. Mining Operation Licenses

TRA obtained Mining Production Operation Licenses in North Musi Rawas District, South Sumatra based on Decision Letter of the Regent of North Musi Rawas No. 540/220/KPTS/DPE-LH/2014 valid from May 23, 2014 until September 7, 2031 for an area of 2,143 hectares (Unaudited).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK sudah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

Since January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian dan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 117 *Kontrak Asuransi*
- PSAK 117 (amendemen) *Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif*
- PSAK 221 (amendemen) *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran*

- PSAK 117 *Insurance Contracts*
- PSAK 117 (amendment) *Insurance Contracts: Initial application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information*
- PSAK 221 (amendment) *The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 *Pembayaran Berbasis Saham*, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116 *Sewa*, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 *Persediaan* (PSAK 202) atau nilai pakai dalam PSAK 236 *Penurunan Nilai Aset*.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for sharebased payment transactions that are within the scope of PSAK 102 *Share-based Payment*, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116 *Leases*, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 *Inventories* (PSAK 202) or value in use in PSAK 236 *Impairment of Assets*.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The Directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intragrup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of the subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company loses control of the subsidiaries. Specifically, income and expense of the subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiaries.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 *Instrumen Keuangan*, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 *Pajak Penghasilan* dan PSAK 219 *Imbalan Kerja*.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiaries, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiaries and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to those subsidiaries are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiaries (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiaries at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109 *Financial Instruments*, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212 *Income Taxes* and PSAK 219 *Employee Benefits*, respectively.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to their acquisition date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi akan menyesuaikan atau menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan akan diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Saldo Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas Grup masing-masing (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos non-moneter, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos non-moneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup melalui MRK memiliki investasi pada entitas asosiasi, PT Internasional Prima Coal (IPC) yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat dan menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang yang sama. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai perolehan ditambah dengan perubahan setelah tanggal perolehan atas bagian Grup dalam aset neto entitas asosiasi, yang mencakup selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas asosiasi dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam "Cadangan Selisih Penjabaran Mata Uang Asing" di ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat pelepasan entitas asosiasi, jumlah kumulatif yang ditangguhkan yang diakui dalam ekuitas terkait dengan entitas asosiasi tersebut diakui dalam laba rugi.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Transactions in currencies other than the respective Group entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for exchange difference arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

The Group through MRK has investment in an associate, PT Internasional Prima Coal (IPC) whose functional currency is United States Dollars and presents its financial statements in the same currency. The investment in associate is carried in the consolidated statement of financial position at cost plus post-acquisition changes of the Group's share in net assets of the associate, which include the exchange differences arising from the translation of the associate's financial statements from United States Dollar to Rupiah that is recognized in other comprehensive income and accumulated in the "Foreign Currency Translation Difference Reserve" in the equity section of the consolidated statement of financial position. Upon the disposal of the associate, the deferred cumulative amount recognized in equity relating to that associate is recognized in the profit or loss.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries are related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan Tingkat kerugian historis untuk setiap kategori pelanggan dan menyesuaikan untuk mencerminkan faktor makroekonomi saat ini dan masa depan yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan piutang.

Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan mendukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka Panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers historical loss rates for each category of customers and adjusts to reflect current and forward-looking macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or

- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Untuk aset keuangan, ECL diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Jika Grup telah mengukur Cadangan kerugian untuk instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan, meliputi utang usaha dan lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika dampak diskonto tidak material.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan, atau berakhir.

Measurement and recognition of expected credit losses

For financial assets, the ECL is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12- month ECL at the current reporting date.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Financial liabilities

Financial liabilities, including trade and other payables and accrued expenses are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang (Catatan 15).

j. Persediaan

Persediaan batubara dan solar diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama periode berjalan yang termasuk biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan Bersama kebijakan tersebut. Seusai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas aset neto asosiasi setelah tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut sebagai penghasilan komprehensif lain dan bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Distribusi yang diterima dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Restricted Time Deposits

Time deposits which are restricted in use for reclamation and mine closures guarantees (Note 15).

j. Inventories

Coal inventories and diesel fuel are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during period which includes allocation of labor costs and overhead costs related to mining activities. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

k. Investment in Associates

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control of those policies. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share of the associate's net assets after the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized in other comprehensive income by the associate, the Group recognizes its share of such changes in other comprehensive income and where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and disclose this, of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Distributions received from associate reduce the carrying amount of the investment. Unrealized gains or losses resulting from transaction between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

I. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

I. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

| | <u>Tahun/Years</u> | |
|----------------------|--------------------|---------------------------------|
| Bangunan | 20 | Buildings |
| Kendaraan bermotor | 3 – 5 | Vehicles |
| Tongkang | 8 | Barges |
| Peralatan kantor | 3 – 5 | Office equipment |
| Perabotan kantor | 4 | Furniture and fixtures |
| Partisi kantor | 3 | Office partitions |
| Mesin dan alat berat | 2 – 10 | Machineries and heavy equipment |
| Peralatan lapangan | 3 – 10 | Field equipment |

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the assets. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Properti Pertambangan

Ketika kelayakan teknis dan kelayakan komersial dari ekstraksi sumber daya mineral di *area of interest* dapat dibuktikan dan dimana keputusan dibuat untuk melanjutkan pengembangan, aset evaluasi yang dapat diatribusikan ke *area of interest* pertama diuji untuk penurunan nilai dan kemudian dipindahkan ke properti pertambangan.

Properti pertambangan termasuk biaya ditransfer dari aset evaluasi tambang ketika kelayakan teknis dan kelayakan komersial dari *area of interest* dapat dibuktikan dan biaya selanjutnya untuk mengembangkan tambang ke tahap produksi. Manfaat ekonomi dari aset tersebut dikonsumsi dalam pola yang terkait dengan tingkat produksi. Aset ini diamortisasi dengan metode unit produksi. Properti pertambangan yang diakui melalui kombinasi bisnis diamortisasi menggunakan metode unit penjualan. Amortisasi dimulai sejak tanggal produksi komersial dimulai.

Estimasi cadangan tambang, nilai residu dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan, dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi, tapi tidak terbatas pada :

- 1) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- 2) pengeboran, penggalian dan sampel;
- 3) menentukan dan memeriksa volume serta kualitas sumber daya ; dan
- 4) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut :

- 1) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu; atau

m. Mining Properties

When the technical feasibility and commercial viability of the extraction of mineral resources in an area of interest are demonstrable and where a decision is made to proceed with development, the evaluation assets attributable to that area of interest are first tested for impairment and then reclassified to mining properties.

Mining properties include costs transferred from mining evaluation assets once technical feasibility and commercial viability of an area of interest are demonstrable and subsequent costs to develop the mine to the production phase. The economic benefits from the assets are consumed in a pattern which is linked to the production level. These assets are amortized on unit of production method. Mining properties acquired through business combination are amortized using the unit of sales method. Amortization starts from the date when commercial production commences.

The estimated mining reserves, residual values and amortization method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

n. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the seeking for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include, but not limited to :

- 1) collecting exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- 2) exploration drilling, trenching and sampling;
- 3) determining and examining the volume and grade of the resource ; and
- 4) surveying transportation and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) related to an area of interest are capitalized as incurred, except in the following circumstances :

- 1) before obtaining the legal rights to explore a specific area; or

- 2) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah terhadap indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan nilai potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* terkait dengan kelompok aset operasi yang dapat diatribusikan kepada eksplorasi tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasi sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai memiliki penurunan nilai jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa penurunan nilai mungkin ada. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji untuk penurunan nilai setelah cadangan komersial ditemukan, sebelum aset ditransfer ke properti pertambangan.

o. Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga pada saat produksi dimulai pada *area of interest* tersebut.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK 202. Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- 2) after demonstrating the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource or discovering proven reserves.

Capitalization of exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for used but subject to be reviewed for impairment indication. When a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest related with the group of operating assets to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalization of exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statement of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed of are classified as operating activities.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to mining properties.

o. Stripping Activity Assets

Stripping activity assets are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using the unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves, once production starts at those areas of interest.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced in that period, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 202. To the extent the benefit is improved access to the coal body in future periods, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if and only if, all the following criteria are met:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume sisa yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dianggap sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

- it is probable that the future economic benefits (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;
- the Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and
- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred in performing the stripping activity that improves access to the identified component of coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental activities take place at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the continuation of the planned production stripping activity, the costs associated with these incidental activities are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with actual volume, for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan atas aset pada saat penentuan unit penghasil kas dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset Grup juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas dimana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

q. Goodwill

Goodwill yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Stripping activity assets are included in the cost base of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, the Group assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

q. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak atau unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir tahun pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Batubara

Grup mengakui pendapatan dari penjualan batubara. Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan saat batubara telah dikirimkan ke lokasi yang telah disepakati dalam kontrak. Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatan dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Penghasilan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Tidak terdapat pendanaan yang telah dibuat atas rencana imbalan pasti ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

s. Revenue and Expense Recognition

Sale of Coal

The Group recognizes revenue from sale of coal. Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue at the point in time when it transfers control of a product to a customer when the coal has been delivered to contractually agreed location. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods before transferring them to the customer.

Dividend Income

Dividend income from investments is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

Expenses

Expenses are recognized when the incurred by using accrual basis.

t. Employment Benefits Obligation

The Group provides employment benefits with Law No. 6 of year 2023 concerning Job Creation. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Liabilitas untuk pesangon diakui ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut atau ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait, atau mana yang terjadi lebih dulu.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

u. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode/ tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa, sehingga laba per saham dilution sama dengan laba per saham dasar.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period/ year.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has no outstanding dilutive potential ordinary share, therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which standalone financial information is available.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini sebagai berikut:

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Penurunan nilai properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Menentukan apakah suatu properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan perkiraan harga jual dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul. Nilai tercatat properti pertambangan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the Director's is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Notes 3, there were no critical considerations that had a significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, other than the presentation of estimates set out below as follows:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment of mining properties and stripping activity asset

Determining whether mining properties and stripping activity asset is impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which mining properties and stripping activity asset has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using forecast selling price and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise. The carrying amount of mining properties and stripping activity asset are disclosed in Notes 12 and 13.

Imbalan Kerja

Penentuan imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup. Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi aktuarial diungkapkan dalam Catatan 21.

Employment Benefits

The determination of employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increment. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits obligation. The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 21.

5. KAS DAN SETARA KAS

| | 31 Desember/ December 31, 2024 Rp |
|---|--|
| Kas | 5.000.000 |
| Bank | |
| Rupiah | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 15.141.247.976 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 536.548.321 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 226.473.957 |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk | 158.964.045 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung | 129.161.161 |
| PT Bank Central Asia Tbk | - |
| PT Bank Permata Tbk | - |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - |
| Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 79.774.012.567 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 343.245.970 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | - |
| PT Bank Permata Tbk | - |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - |
| Sub-jumlah | <u>96.309.653.997</u> |
| Deposito berjangka - Dolar AS | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | <u>48.486.000.000</u> |
| Jumlah | <u>144.800.653.997</u> |
| Suku bunga deposito berjangka per tahun | 4,37% - 4,43% |

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | 31 Desember/ December 31, 2023 Rp |
|---|--|
| Cash on hand | 35.250.000 |
| Cash in banks | |
| Rupiah | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 38.437.981.145 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 753.035.609 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 485.436.345 |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung | 143.076.814 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 2.315.393.583 |
| PT Bank Permata Tbk | 1.079.642.831 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 395.031.034 |
| U.S. Dollar | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 12.564.040 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 15.416.000 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 96.331.038 |
| PT Bank Permata Tbk | 110.555.844 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 7.042.954 |
| Sub-total | <u>43.851.507.237</u> |
| Time deposits - U.S. Dollar | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | <u>-</u> |
| Total | <u>43.886.757.237</u> |
| Interest rates per annum on time deposits | - |

All cash in banks and time deposits are placed with third parties and not used as collateral.

6. PIUTANG USAHA - BERSIH

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 |
|---------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | Rp | Rp |
| a. Berdasarkan pelanggan | | |
| Pihak Berelasi (Catatan 33) | | |
| Geo Coal International Pte. Ltd (GCI) | - | 47.040.382.400 |
| Pihak Ketiga | | |
| Pelanggan dalam negeri | <u>52.758.225.595</u> | <u>11.812.556.072</u> |
| Bersih | <u>52.758.225.595</u> | <u>58.852.938.472</u> |
| b. Berdasarkan mata uang | | |
| Rupiah | 52.758.225.595 | 11.812.556.072 |
| Dolar AS | - | 47.040.382.400 |
| Bersih | <u>52.758.225.595</u> | <u>58.852.938.472</u> |

Pada tanggal 1 Januari 2023, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp 54.763.915.701.

Jangka waktu rata-rata kredit piutang usaha adalah 1 - 60 hari dan tidak dikenakan bunga.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

| | 31 Desember/December 31, 2024 | | | | | | Jumlah/ Total Rp |
|---|--|--------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------------------------|---------------------------|------------------------|
| | Belum jatuh tempo/ Not past due Rp | < 30 hari/ days Rp | 31 - 60 hari/ days Rp | 61 - 90 hari/ days Rp | 91 - 120 hari/ days Rp | > 120 hari/ days Rp | |
| Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate | *) | *) | *) | *) | *) | *) | |
| Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default | 51.654.611.486 | 117.621.634 | - | - | - | 985.992.475 | 52.758.225.595 |
| ECL sepanjang umur/Lifetime ECL | *) | *) | *) | *) | *) | *) | - |
| Jumlah/ Total | | | | | | | <u>52.758.225.595</u> |

| | 31 Desember/December 31, 2024 | | | | | | Jumlah/ Total Rp |
|---|--|--------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------------------------|---------------------------|------------------------|
| | Belum jatuh tempo/ Not past due Rp | < 30 hari/ days Rp | 31 - 60 hari/ days Rp | 61 - 90 hari/ days Rp | 91 - 120 hari/ days Rp | > 120 hari/ days Rp | |
| Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate | *) | *) | *) | *) | *) | *) | |
| Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default | 48.293.473.175 | 6.475.611.758 | 3.097.861.064 | - | - | 985.992.475 | 58.852.938.472 |
| ECL sepanjang umur/Lifetime ECL | *) | *) | *) | *) | *) | *) | - |
| Jumlah/ Total | | | | | | | <u>58.852.938.472</u> |

*) ECL adalah minimal atau tidak material

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE - NET

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 |
|---------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | Rp | Rp |
| a. By Debtor | | |
| Related Party (Note 33) | | |
| Geo Coal International Pte. Ltd (GCI) | - | 47.040.382.400 |
| Third Parties | | |
| Local customers | <u>52.758.225.595</u> | <u>11.812.556.072</u> |
| Net | <u>52.758.225.595</u> | <u>58.852.938.472</u> |
| b. By Currency | | |
| Rupiah | 52.758.225.595 | 11.812.556.072 |
| U.S. Dollar | - | 47.040.382.400 |
| Net | <u>52.758.225.595</u> | <u>58.852.938.472</u> |

As at January 1, 2023, accounts receivable from contracts with customers amounted to Rp 54,763,915,701.

The average terms of credit for trade accounts receivable is 1 - 60 days and no interest is charged.

Allowance for expected credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to the lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

*) The ECL is minimal or immaterial

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan ECL atas nilai atas piutang usaha karena tidak ada indikasi piutang tersebut tidak dapat dipulihkan dan manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No ECL was provided on trade accounts receivable as there was no indication that these receivables are generally not recoverable and management believes that all such receivables are collectible.

7. PIUTANG LAIN-LAIN DARI DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

| | 31 Desember/ December 31, 2024 |
|------------------------------------|--------------------------------------|
| | Rp |
| <u>Piutang lain-lain</u> | |
| GCI | 727.665.928 |
| PT Marga Bara Jaya (MBJ) | 678.577.826 |
| | <u>1.406.243.754</u> |
| Jumlah | <u>1.406.243.754</u> |
| <u>Utang lain-lain</u> | |
| GCI | 17.553.180.030 |
| PT Sungai Danau Jaya (SDJ) | 2.220.112.000 |
| Geo Energy Resources Limited (GER) | 571.584.484 |
| MBJ | 381.849.957 |
| PT Geo Energy Coalindo (GEC) | 1.150.000 |
| | <u>20.727.876.471</u> |
| Jumlah | <u>20.727.876.471</u> |

Piutang lain-lain dari dan utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri dari pembayaran yang dilakukan oleh Grup/pihak berelasi atas nama Grup/pihak berelasi dalam mendukung operasi satu dan lainnya.

Akun ini tidak dijamin, bebas bunga dan dibayarkan sesuai dengan permintaan.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena waktu pembayaran dikendalikan oleh entitas induk terakhir dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam grup entitas induk terakhir dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sebesar sejumlah kerugian kredit ekspektasian (ECL) 12 bulan.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Tidak diadakan ECL atas nilai atas piutang lain-lain dari pihak berelasi karena tidak ada indikasi piutang tersebut tidak dapat dipulihkan dan manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND OTHER PAYABLE TO RELATED PARTIES

| | 31 Desember/ December 31, 2023 |
|------------------------------------|--------------------------------------|
| | Rp |
| <u>Other accounts receivable</u> | |
| GCI | - |
| PT Marga Bara Jaya (MBJ) | - |
| | <u>-</u> |
| Total | <u>-</u> |
| <u>Other accounts payable</u> | |
| GCI | 474.815.421 |
| PT Sungai Danau Jaya (SDJ) | - |
| Geo Energy Resources Limited (GER) | 542.431.692 |
| MBJ | - |
| PT Geo Energy Coalindo (GEC) | - |
| | <u>1.017.247.113</u> |
| Total | <u>1.017.247.113</u> |

Other accounts receivable from and payable to related parties consist of payments made by the Group/related parties on behalf of the Group/related parties in support of each others' operations.

These accounts are unsecured, interest-free and payable on demand.

For purpose of impairment assessment, other accounts receivable are considered to have low credit risk as the timing of payment is controlled by the ultimate holding company taking into account cash flow management within the ultimate holding company's group of companies and there has been no significant increment in the risk of default on the receivable since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month expected credit losses (ECL).

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

No ECL was provided on other accounts receivable from related parties as there is no indication that these receivables are generally not recoverable and management believes that all such receivables are collectible.

8. PERSEDIAAN

| | 31 Desember/ December 31, 2024 |
|---|--------------------------------------|
| | Rp |
| Batubara (Catatan 27) | 116.153.709.275 |
| Solar | 639.663.430 |
| Lain-lain | - |
| Sub-jumlah | 116.793.372.705 |
| Dikurangi penyisihan kerugian nilai batubara | - |
| Bersih | <u>116.793.372.705</u> |

Persediaan batubara merupakan persediaan yang diangkat ke permukaan dari *area of interest*.

Pada 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2024, sebagian persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 14.000.000.000 (2023: Rp 14.000.000.000).

8. INVENTORIES

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | |
|---|--------------------------------------|---|
| | Rp | |
| Coal (Note 27) | 50.261.685.040 | Coal (Note 27) |
| Diesel fuel | 1.427.909.798 | Diesel fuel |
| Others | 20.000 | Others |
| Sub-total | 51.689.614.838 | Sub-total |
| Less allowance for impairment losses of coal | (98.383.484) | Less allowance for impairment losses of coal |
| Net | <u>51.591.231.354</u> | Net |

The coal inventory represents inventories that are brought to surface from an area of interest.

As of December 31, 2023, management believes that amount of allowance for decline in inventories was adequate to cover possible losses that might be arised.

As of December 31, 2024, certain inventories were insured with third parties against fire, earthquake and other possible risks for Rp 14,000,000,000 (2023: Rp 14,000,000,000).

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

| | 31 Desember/ December 31, 2024 |
|---|--------------------------------------|
| | Rp |
| Perusahaan: | |
| Pajak pertambahan nilai (PPN) - bersih | 434.185.331 |
| Entitas anak: | |
| Pajak penghasilan pasal 21 | 12.256.013 |
| Pajak penghasilan pasal 28A (Catatan 30) | |
| Tahun 2024 | 15.549.437.712 |
| Tahun 2023 | 12.300.253.258 |
| PPN - bersih | 67.757.955.754 |
| Pajak bumi dan bangunan (PBB) | <u>20.609.261.000</u> |
| Jumlah | 116.663.349.068 |
| Porsi lancar | <u>96.054.088.068</u> |
| Porsi tidak lancar | <u>20.609.261.000</u> |

Pada tanggal 17 Juli 2024, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerbitkan Surat Ketetapan PBB tahun 2023 sebesar Rp 37.898.419.250. TRA membayar kurang bayar pada tanggal 13 Agustus 2024 sebesar Rp 3.511.275.500 yang dicatat sebagai biaya pajak dan mengajukan keberatan untuk sisa saldo pada tanggal 20 Agustus 2024. Pada tanggal 30 Desember 2024, DJP menerbitkan Hasil Penelitian Keberatan (HPK) PBB tahun 2023 sebesar Rp 24.120.536.500. TRA membayar sisa sebesar Rp 20.609.261.000 dan mencatat pada bagian tidak lancar dari pajak dibayar dimuka.

9. PREPAID TAXES

| | 31 Desember/ December 31, 2023 | |
|---|--------------------------------------|---|
| | Rp | |
| Company: | | Company: |
| - Value added taxes (VAT) - net | | - Value added taxes (VAT) - net |
| Subsidiary: | | Subsidiary: |
| - Income taxes article 21 | | - Income taxes article 21 |
| - Income taxes article 28A (Note 30) | | - Income taxes article 28A (Note 30) |
| - Year 2024 | | - Year 2024 |
| - Year 2023 | 12.300.253.258 | - Year 2023 |
| - VAT - net | 8.625.391.359 | - VAT - net |
| - Land and property tax (PBB) | - | - Land and property tax (PBB) |
| Total | 20.925.644.617 | Total |
| Current portion | <u>20.925.644.617</u> | Current portion |
| Non-current portion | <u>-</u> | Non-current portion |

On July 17, 2024, the Directorate General of Tax (DGT) issued a PBB Assessment Letter for the year 2023 amounting to Rp 37,898,419,250. TRA paid the underpayment on August 13, 2024 amounting to Rp 3,511,275,500 which was recorded as tax expense and file objection for the remaining balance on August 20, 2024. On December 30, 2024, DGT issued the 2023 PBB Objection Review Result (HPK) amounting to Rp 24,120,536,500. TRA paid the remaining of Rp 20,609,261,000 and recorded in the non-current portion of prepaid taxes.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

MRK, entitas anak, mempunyai 49% kepemilikan atas PT Internasional Prima Coal (IPC) yang berdomisili di Samarinda dan bergerak di bidang pertambangan batubara.

Ringkasan informasi keuangan IPC di bawah ini diambil dari laporan keuangan IPC setelah penjabaran ke dalam Rupiah yang disusun oleh manajemen IPC sesuai dengan PSAK.

| | 2024 | 2023 | |
|----------------------------|-----------------|-----------------|-------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Aset | 698.394.013.215 | 692.947.445.971 | Total assets |
| Liabilitas | 155.545.068.166 | 187.620.042.600 | Total liabilities |
| Ekuitas | 542.848.945.049 | 505.327.403.371 | Equity |
| Pendapatan | 987.212.714.574 | 934.656.993.094 | Revenue |
| Laba kotor | 286.567.284.761 | 271.107.841.679 | Gross profit |
| Laba bersih tahun berjalan | 63.948.103.803 | 378.897.311.649 | Net profit for the year |

Mutasi investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 | |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Saldo awal | 344.016.730.584 | 434.899.573.467 | Beginning balance |
| Bagian laba neto entitas asosiasi | 31.334.570.783 | 185.659.682.708 | Equity in net income of an associate |
| Dividen | (25.551.093.120) | (268.419.872.557) | Dividend |
| Bagian kerugian komprehensif lain atas: | | | Share of other comprehensive loss on: |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | - | (119.248.270) | Remeasurement of employment benefits obligation |
| Selisih kurs penjabaran mata uang asing | 12.602.078.312 | (8.003.404.764) | Foreign currency translation difference |
| Saldo akhir | <u>362.402.286.559</u> | <u>344.016.730.584</u> | Ending balance |

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 | |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| | Rp | Rp | |
| Aset bersih entitas asosiasi | 542.848.945.049 | 505.327.403.371 | Net assets of the associate |
| Proporsi kepemilikan Grup | 49% | 49% | Proportion of the Group's ownership interest |
| Bagian atas ekuitas bersih dari entitas asosiasi | 265.995.983.074 | 247.610.427.652 | Share in net assets of the associate |
| Goodwill | 96.406.305.787 | 96.406.305.787 | Goodwill |
| Efek pembulatan | (2.302) | (2.855) | Rounding effect |
| Nilai tercatat bagian Grup | <u>362.402.286.559</u> | <u>344.016.730.584</u> | Carrying amount of the Group's interest |

10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

MRK, a subsidiary, has 49% ownership in PT Internasional Prima Coal (IPC) which is domiciled in Samarinda and engaged in coal mining.

IPC's summarized financial information below was extracted from its financial statements after translation to Indonesia Rupiah prepared by IPC's management in accordance with PSAKs.

| | 2024 | 2023 | |
|----------------------------|-----------------|-----------------|-------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Aset | 698.394.013.215 | 692.947.445.971 | Total assets |
| Liabilitas | 155.545.068.166 | 187.620.042.600 | Total liabilities |
| Ekuitas | 542.848.945.049 | 505.327.403.371 | Equity |
| Pendapatan | 987.212.714.574 | 934.656.993.094 | Revenue |
| Laba kotor | 286.567.284.761 | 271.107.841.679 | Gross profit |
| Laba bersih tahun berjalan | 63.948.103.803 | 378.897.311.649 | Net profit for the year |

The movement in investment in associate which is accounted for using equity method is as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 | |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Saldo awal | 344.016.730.584 | 434.899.573.467 | Beginning balance |
| Bagian laba neto entitas asosiasi | 31.334.570.783 | 185.659.682.708 | Equity in net income of an associate |
| Dividen | (25.551.093.120) | (268.419.872.557) | Dividend |
| Bagian kerugian komprehensif lain atas: | | | Share of other comprehensive loss on: |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | - | (119.248.270) | Remeasurement of employment benefits obligation |
| Selisih kurs penjabaran mata uang asing | 12.602.078.312 | (8.003.404.764) | Foreign currency translation difference |
| Saldo akhir | <u>362.402.286.559</u> | <u>344.016.730.584</u> | Ending balance |

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 | |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| | Rp | Rp | |
| Aset bersih entitas asosiasi | 542.848.945.049 | 505.327.403.371 | Net assets of the associate |
| Proporsi kepemilikan Grup | 49% | 49% | Proportion of the Group's ownership interest |
| Bagian atas ekuitas bersih dari entitas asosiasi | 265.995.983.074 | 247.610.427.652 | Share in net assets of the associate |
| Goodwill | 96.406.305.787 | 96.406.305.787 | Goodwill |
| Efek pembulatan | (2.302) | (2.855) | Rounding effect |
| Nilai tercatat bagian Grup | <u>362.402.286.559</u> | <u>344.016.730.584</u> | Carrying amount of the Group's interest |

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

| | 1 January/ January 1, 2024 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | 31 Desember/ December 31, 2024 | |
|-------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Biaya perolehan: | | | | | | At cost: |
| Bangunan | 10.614.802.899 | 96.000.000 | - | 53.850.918 | 10.764.653.817 | Building |
| Kendaraan bermotor | 16.333.399.811 | - | 382.330.000 | 370.000.000 | 16.321.069.811 | Vehicles |
| Tongkang | 13.625.400.000 | - | - | - | 13.625.400.000 | Barges |
| Peralatan kantor | 1.796.281.843 | 35.474.214 | - | (644.654.342) | 1.187.101.715 | Office equipment |
| Perabotan kantor | 1.176.914.626 | 1.461.600.000 | - | 331.864.715 | 2.970.379.341 | Furniture and fixtures |
| Partisi kantor | 117.980.000 | - | - | - | 117.980.000 | Office partitions |
| | | | | | | Machineries and heavy equipment |
| Mesin dan alat berat | 22.945.425.461 | 848.311.579 | 2.314.099.700 | 1.979.910.244 | 23.459.547.584 | Field equipment |
| Peralatan lapangan | 2.447.706.119 | - | - | (1.682.627.132) | 765.078.987 | Construction in progress |
| Aset dalam penyelesaian | 423.850.918 | 2.134.535.280 | - | (423.850.918) | 2.134.535.280 | |
| Jumlah | 69.481.761.677 | 4.575.921.073 | 2.696.429.700 | (15.506.515) | 71.345.746.535 | Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Bangunan | 4.183.041.107 | 559.812.345 | - | - | 4.742.853.452 | Building |
| Kendaraan bermotor | 14.094.462.315 | 933.015.478 | 254.886.667 | 67.657.088 | 14.704.934.038 | Vehicles |
| Tongkang | 13.625.400.000 | - | - | - | 13.625.400.000 | Barges |
| Peralatan kantor | 1.412.843.187 | 98.357.501 | - | 468.667.540 | 1.042.533.148 | Office equipment |
| Perabotan kantor | 254.121.335 | 322.076.389 | - | (228.948.285) | 805.146.009 | Furniture and fixtures |
| Partisi kantor | 117.980.000 | - | - | - | 117.980.000 | Office partitions |
| | | | | | | Machineries and heavy equipment |
| Mesin dan alat berat | 19.026.745.107 | 1.669.170.263 | 2.314.099.700 | (1.620.782.417) | 20.002.598.087 | Field equipment |
| Peralatan lapangan | 2.025.003.028 | 30.892.684 | - | 1.328.912.589 | 726.983.123 | |
| Jumlah | 54.739.596.079 | 3.613.324.660 | 2.568.986.367 | 15.506.515 | 55.768.427.857 | Total |
| Jumlah Tercatat Bersih | 14.742.165.598 | | | | 15.577.318.678 | Net Carrying Amount |
| | 1 January/ January 1, 2023 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | 31 Desember/ December 31, 2023 | |
| | Rp | Rp | Rp | Rp | Rp | |
| Biaya perolehan: | | | | | | At cost: |
| Bangunan | 9.803.354.086 | - | - | 811.448.813 | 10.614.802.899 | Building |
| Kendaraan bermotor | 16.861.261.364 | 1.168.235.137 | 563.393.500 | (1.132.703.190) | 16.333.399.811 | Vehicles |
| Tongkang | 13.625.400.000 | - | - | - | 13.625.400.000 | Barges |
| Peralatan kantor | 2.329.103.532 | 249.618.026 | 782.439.715 | - | 1.796.281.843 | Office equipment |
| Perabotan kantor | 1.210.242.673 | 943.557.100 | 976.885.147 | - | 1.176.914.626 | Furniture and fixtures |
| Partisi kantor | 529.863.674 | - | 411.883.674 | - | 117.980.000 | Office partitions |
| | | | | | | Machineries and heavy equipment |
| Mesin dan alat berat | 23.362.716.146 | 936.575.965 | 1.460.837.650 | 106.971.000 | 22.945.425.461 | Field equipment |
| Peralatan lapangan | 2.603.597.202 | 422.459.000 | 233.290.083 | (345.060.000) | 2.447.706.119 | Construction in progress |
| Aset dalam penyelesaian | 295.709.196 | 968.699.813 | 18.259.278 | (822.298.813) | 423.850.918 | |
| Jumlah | 70.621.247.873 | 4.689.145.041 | 4.446.989.047 | (1.381.642.190) | 69.481.761.677 | Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Bangunan | 3.680.638.716 | 502.402.391 | - | - | 4.183.041.107 | Building |
| Kendaraan bermotor | 14.859.234.673 | 931.324.389 | 563.393.500 | 1.132.703.247 | 14.094.462.315 | Vehicles |
| Tongkang | 13.625.400.000 | - | - | - | 13.625.400.000 | Barges |
| Peralatan kantor | 1.995.421.631 | 199.355.714 | 781.934.158 | - | 1.412.843.187 | Office equipment |
| Perabotan kantor | 1.140.308.537 | 41.354.444 | 927.541.646 | - | 254.121.335 | Furniture and fixtures |
| Partisi kantor | 529.863.674 | - | 411.883.674 | - | 117.980.000 | Office partitions |
| | | | | | | Machineries and heavy equipment |
| Mesin dan alat berat | 19.061.023.091 | 1.283.477.444 | 1.068.816.479 | 248.938.949 | 19.026.745.107 | Field equipment |
| Peralatan lapangan | 1.966.009.217 | 288.633.899 | 229.640.088 | - | 2.025.003.028 | |
| Jumlah | 56.857.899.539 | 3.246.548.281 | 3.983.209.545 | 1.381.642.196 | 54.739.596.079 | Total |
| Jumlah Tercatat Bersih | 13.763.348.334 | | | | 14.742.165.598 | Net Carrying Amount |

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok penjualan dan beban umum, administrasi dan penjualan.

Depreciation expense is allocated to cost of sales and general, administrative and selling expenses.

Laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The gain on disposal of property, plant and equipment are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|--------------------------------------|--------------------|--------------------|--|
| | Rp | Rp | |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 454.954.955 | 723.659.265 | Proceeds from sale of property, plant and equipment |
| Dikurangi nilai buku bersih | 127.443.333 | 463.779.502 | Less net book value |
| Laba penjualan aset tetap | 327.511.622 | 259.879.763 | Gain on sale of property, plant and equipment |

Pada tanggal 31 Desember 2024, semua aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat bencana alam, kebakaran, gempa bumi, sabotase, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 47.453.961.130 (2023: Rp 48.670.800.102). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2024, all property, plant and equipment were insured against natural disaster, fire, earthquake, sabotage, and other risks with total insurance coverage amounting to Rp 47,453,961,130 (2023: Rp 48,670,800,102). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian terdiri dari konstruksi pembuatan jalan untuk pengalihan jalan umum yang berada di dalam wilayah IUP pertambangan TRA, yang diestimasikan akan selesai pada 2025.

As of December 31, 2024, construction in progress represents construction of road to divert public road within TRA's IUP mining area which is estimated to be completed in 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 43.334.597.610 (2023: Rp 41.725.481.204).

As of December 31, 2024, acquisition costs of property, plant and equipment which have been fully depreciated but are still used in the operation amounted to Rp 43,334,597,610 (2023: Rp 41,725,481,204).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that the total carrying amount property, plant and equipment are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of property, plant and equipment is required.

12. ASET AKTIVITAS PENGUPASAN LAPISAN TANAH - BERSIH

12. STRIPPING ACTIVITY ASSET - NET

| | 31 Desember/ December 31, 2024 Rp | 31 Desember/ December 31, 2023 Rp | |
|-------------------------|--|--|------------------------|
| Saldo awal | 93.351.826.612 | 45.901.711.992 | Beginning balance |
| Penambahan | 142.183.331.021 | 176.044.378.089 | Addition |
| Amortisasi (Catatan 27) | <u>(143.679.517.396)</u> | <u>(128.594.263.469)</u> | Amortization (Note 27) |
| Saldo akhir | <u>91.855.640.237</u> | <u>93.351.826.612</u> | Ending balance |

13. PROPERTI PERTAMBANGAN - BERSIH

13. MINING PROPERTIES - NET

| | 1 Januari/ January 1, 2024 Rp | Penambahan/ Additions Rp | 31 Desember/ December 31, 2024 Rp | |
|-----------------------|--|--------------------------------|--|--------------------------|
| Harga perolehan | 324.272.226.410 | 10.516.087.021 | 334.788.313.431 | Acquisition cost |
| Akumulasi amortisasi | <u>(250.584.244.661)</u> | <u>(19.566.884.219)</u> | <u>(270.151.128.880)</u> | Accumulated amortization |
| Nilai tercatat bersih | <u>73.687.981.749</u> | <u>(9.050.797.198)</u> | <u>64.637.184.551</u> | Net carrying amount |
| | 1 Januari/ January 1, 2023 Rp | Penambahan/ Additions Rp | 31 Desember/ December 31, 2023 Rp | |
| Harga perolehan | 295.643.761.971 | 15.711.693.956 | 324.272.226.410 | Acquisition cost |
| Akumulasi amortisasi | <u>(214.638.570.023)</u> | <u>(35.945.674.638)</u> | <u>(250.584.244.661)</u> | Accumulated amortization |
| Nilai tercatat bersih | <u>81.005.191.948</u> | <u>(20.233.980.682)</u> | <u>73.687.981.749</u> | Net carrying amount |

Reklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 14)/
Reclassification from exploration and evaluation assets (Note 14)

Seluruh pembebanan amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 27).

All amortization of mining properties is charged to cost of sales (Note 27).

Grup menggunakan proyeksi produksi dalam suatu *area of interest* untuk periode sampai dengan cadangan dalam *area of interest* tersebut telah habis diproduksi atau berakhirnya masa konsesi yang diantisipasi, mana yang lebih dahulu. Proyeksi atas produksi menggunakan estimasi manajemen di dalam kemampuan jumlah produksi sampai dengan masa konsesi selesai. Penurunan nilai atas properti pertambangan dilakukan jika jumlah produksi Grup tidak dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi.

The Group uses the projected production in respect of the area of interest for the period until the reserve in the area of interest has been fully manufactured or anticipated expiration date of the concession, whichever is earlier. The projection of production uses management estimation within the total production capability until the concession period is over. Impairment of mining properties is carried out if the total production of the Group cannot achieve the proven reserves until end of the concession period.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah produksi pada area tambang berproduksi Grup dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas nilai tercatat properti pertambangan.

Management believes that the total production of the Group's producing mine can achieve the proven reserves until the end of the concession period, therefore no provision for impairment of mining properties is necessary.

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 | |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| | Rp | Rp | |
| Saldo awal | 156.037.480.450 | 165.832.110.933 | Beginning balance |
| Penambahan | 10.473.540.000 | 3.122.140.000 | Addition |
| Reklasifikasi ke properti pertambangan (Catatan 13) | - | (12.916.770.483) | Reclassification to mining properties (Note 13) |
| Saldo akhir | <u>166.511.020.450</u> | <u>156.037.480.450</u> | Ending balance |

Aset ini merupakan pengeluaran sehubungan dengan *area of interest* yang belum mencapai tahap produksi secara komersial.

This asset represents expenditures related to an area of interest that has not yet reached the stage of commercial production.

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan, Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kedaluwarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

Impairment of exploration and evaluation assets is made if there are indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount, the Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat seluruh aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi.

Management believes that the carrying amount of total exploration and evaluation assets are recoverable, therefore no provision for impairment of exploration and evaluation assets is necessary.

15. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

| | 31 Desember/ December 31, 2024 Rp |
|---|--|
| PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung | 6.459.878.227 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 5.396.736.886 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | <u>1.283.565.368</u> |
| Jumlah | <u>13.140.180.481</u> |
| Suku bunga deposito per tahun | 2,25% - 3,00% |

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito dalam mata uang Rupiah yang digunakan sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 20 dan 35c).

Manajemen berpendapat bahwa nilai jaminan reklamasi dan penutupan tambang tersebut cukup untuk menutupi kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup sampai dengan sisa umur tambang.

15. RESTRICTED TIME DEPOSITS

| | 31 Desember/ December 31, 2023 Rp | |
|---|--|---|
| PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung | 3.250.525.278 | PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 5.558.054.286 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | <u>2.186.815.511</u> | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Jumlah | <u>10.995.395.075</u> | Total |
| Suku bunga deposito per tahun | 2,50% - 3,00% | Annual interest rate on time deposits |

Restricted time deposits represent time deposits in Rupiah placed as a reclamation and mine closure guarantees (Note 20 and 35c).

Management is of the opinion that the reclamation and mine closures guarantees is adequate to cover liabilities for environmental management and reclamation as of the remaining life of the mine.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

| | 31 Desember/ December 31, 2024 Rp |
|---|--|
| Uang muka untuk penggunaan infrastruktur logistik batubara (Catatan 33) | 114.290.000.000 |
| Hak operasional | - |
| Dikurangi: Amortisasi hak operasional | <u>-</u> |
| Jumlah | <u>114.290.000.000</u> |

Uang muka untuk penggunaan infrastruktur batubara merupakan uang muka yang dibayarkan oleh RR, entitas anak, kepada MBJ sehubungan dengan pemakaian infrastruktur logistik yang mencakup jalan angkut dan dermaga, termasuk *stockpile*, *crusher* dan fasilitas pengangkutan dan pemuatan di wilayah dermaga yang berlokasi di Musi Rawas Utara - Banyuasin, Sumatera Selatan. Dengan uang muka ini, RR dapat menggunakan sebagian besar kapasitas infrastruktur secara bertahap sejak selesainya pembangunan infrastruktur tersebut.

Hak operasional merupakan hak pengoperasian pelabuhan yang diperoleh PBK, entitas anak terdahulu, sampai dengan tahun 2029 (berdasarkan perjanjian di tahun 2019). Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan penilaian manajemen atas nilai terpulihkan dan estimasi sisa manfaat ekonomis hak operasional tersebut, manajemen memutuskan untuk mengamortisasi penuh hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, hak operasional telah dihapuskan karena PBK dilepas pada tanggal 28 Juni 2024 (Catatan 32).

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

| | 31 Desember/ December 31, 2023 Rp | |
|--|--|--|
| Advances for usage of coal logistic infrastructure (Note 33) | 118.290.000.000 | Advances for usage of coal logistic infrastructure (Note 33) |
| Operating right | 12.500.000.000 | Operating right |
| Less: Amortization of operating right | <u>(12.500.000.000)</u> | Less: Amortization of operating right |
| Jumlah | <u>118.290.000.000</u> | Total |

Advances for usage of coal logistic infrastructure represents advances paid by RR, a subsidiary, to MBJ for usage of coal logistic infrastructure which include hauling road and jetty, including stockpile, crusher and transport and loading at jetty area located at Musi Rawas Utara - Banyuasin, Sumatera Selatan. With these advances, RR can use most of the infrastructure's capacity gradually after the completion of the infrastructure construction.

Operating right represented port operational right obtained by PBK, a former subsidiary, until 2029 (based on latest extension in 2019). On December 31, 2021, based on the management's assessment on the recoverable amount and remaining useful life of the operating right, the management decided to fully amortize the right.

As at December 31, 2024, the operating right had been written off as PBK was disposed on June 28, 2024 (Note 32).

17. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 |
|-------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | Rp | Rp |
| a. Berdasarkan pemasok Pihak ketiga | | |
| Pemasok dalam negeri | <u>156.963.317.061</u> | <u>72.454.327.215</u> |
| b. Berdasarkan mata uang | | |
| Rupiah | <u>156.963.317.061</u> | <u>72.454.327.215</u> |

Jangka waktu kredit dari pembelian sampai dengan 45 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada saldo terutang.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLES TO THIRD PARTIES

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 |
|-----------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | Rp | Rp |
| a. By creditor | | |
| Third parties | | |
| Local suppliers | <u>156.963.317.061</u> | <u>72.454.327.215</u> |
| b. By currency | | |
| Rupiah | <u>156.963.317.061</u> | <u>72.454.327.215</u> |

Purchase have credit terms up to 45 days. No interest is charged on the outstanding balance.

There are no guarantees provided for trade accounts payable.

18. UTANG PAJAK

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 |
|-------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | Rp | Rp |
| Pajak penghasilan | | |
| Pasal 4(2) | 9.647.380 | 10.345.953 |
| Pasal 15 | 246.141.017 | - |
| Pasal 21 | 34.461.377 | 175.856.121 |
| Pasal 23 | 2.236.944.554 | 1.861.951.518 |
| Pasal 25 | 820.941.664 | - |
| Pasal 29 | - | 3.790.014.736 |
| PPN | <u>194.889.561</u> | <u>113.044.027</u> |
| Jumlah | <u>3.543.025.553</u> | <u>5.951.212.355</u> |

Berdasarkan keputusan DJP pada tanggal 21 September 2023, nilai angsuran pajak penghasilan pasal 25 untuk TRA masa September 2023 sampai dengan Maret 2024 sebesar nihil setiap bulannya.

18. TAXES PAYABLE

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 |
|--------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | Rp | Rp |
| Income taxes | | |
| Article 4(2) | 9.647.380 | 10.345.953 |
| Article 15 | 246.141.017 | - |
| Article 21 | 34.461.377 | 175.856.121 |
| Article 23 | 2.236.944.554 | 1.861.951.518 |
| Article 25 | 820.941.664 | - |
| Article 29 | - | 3.790.014.736 |
| VAT | <u>194.889.561</u> | <u>113.044.027</u> |
| Total | <u>3.543.025.553</u> | <u>5.951.212.355</u> |

Based on the DGT's Decree on September 21, 2023, the installment amount for TRA's income tax article 25 for September 2023 to March 2024 amounted to nil every month.

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 |
|--------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | Rp | Rp |
| Pemasok | 33.244.805.910 | 71.809.713.092 |
| Royalti | 628.357.479 | 982.626.568 |
| Denda pajak (Catatan 29) | - | 448.726.902 |
| Lain-lain | <u>6.695.849.800</u> | <u>3.143.956.568</u> |
| Jumlah | <u>40.569.013.189</u> | <u>76.385.023.130</u> |

20. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 |
|------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | Rp | Rp |
| Saldo awal | 21.512.192.775 | 1.368.279.979 |
| Penambahan | 2.882.323.871 | 13.041.404.979 |
| Akresi | <u>1.162.722.396</u> | <u>7.102.507.817</u> |
| Jumlah | <u>25.557.239.042</u> | <u>21.512.192.775</u> |

19. ACCRUED EXPENSES

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 |
|-----------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | Rp | Rp |
| Suppliers | 33.244.805.910 | 71.809.713.092 |
| Royalty | 628.357.479 | 982.626.568 |
| Tax penalty (Note 29) | - | 448.726.902 |
| Others | <u>6.695.849.800</u> | <u>3.143.956.568</u> |
| Total | <u>40.569.013.189</u> | <u>76.385.023.130</u> |

20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND MINE CLOSURE

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 |
|-------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | Rp | Rp |
| Beginning balance | 21.512.192.775 | 1.368.279.979 |
| Additions | 2.882.323.871 | 13.041.404.979 |
| Accretion | <u>1.162.722.396</u> | <u>7.102.507.817</u> |
| Total | <u>25.557.239.042</u> | <u>21.512.192.775</u> |

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan imbalan kerja pasti untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Biaya imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana dan Rekan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah:

| | 2024 | 2023 | |
|-----------------------|--|--|-----------------------|
| Tingkat diskonto | 7,25% | 6,75% | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 7,50% | 7,50% | Salary increment rate |
| Tingkat kematian | 100% TMI 4 | 100% TMI 4 | Mortality rate |
| Tingkat cacat | 0,02% dari tingkat cacat/ 0.02% from mortality rate | 0,02% dari tingkat cacat/ 0.02% from mortality rate | Disability rate |
| Usia pensiun normal | 58 tahun/years | 58 tahun/years | Normal pension age |

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan manfaat ini adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 | |
|--|-----------------------------|-----------------------------|--|
| | Rp | Rp | |
| Biaya jasa kini | 1.388.773.149 | 1.198.301.425 | Current service cost |
| Biaya jasa masa lalu | 72.802.810 | 3.811.134.596 | Past service cost |
| Biaya bunga | 569.347.174 | 682.848.193 | Interest cost |
| Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi | <u>2.030.923.133</u> | <u>5.692.284.214</u> | Components of defined benefit costs recognized in profit or loss |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: | | | Remeasurement on the defined benefit liabilities: |
| Perubahan asumsi keuangan | (239.831.688) | 558.982.999 | Changes in financial assumptions |
| Penyesuaian pengalaman | <u>(361.901.598)</u> | <u>(581.150.661)</u> | Experience adjustment |
| Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | <u>(601.733.286)</u> | <u>(22.167.662)</u> | Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income |
| Jumlah | <u><u>1.429.189.847</u></u> | <u><u>5.670.116.552</u></u> | Total |

21. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group calculates and records defined employee benefits for qualifying employees in accordance with the Law No. 6 of Year 2023.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefit is calculated by independent actuary, KKA Riana and Rekan as of December 31, 2024 and 2023. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2024 Rp | 31 Desember/ December 31, 2023 Rp | |
|--|--|--|---|
| Saldo awal tahun | 11.627.750.189 | 5.970.618.637 | Balance at the beginning of the year |
| Biaya jasa kini | 1.388.773.149 | 1.198.301.425 | Current service cost |
| Biaya jasa masa lalu | 72.802.810 | 3.811.134.596 | Past service cost |
| Biaya bunga | 569.347.174 | 682.848.193 | Interest cost |
| Pengukuran kembali keuntungan: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | (239.831.688) | 558.982.999 | Remeasurement gains: Actuarial (gain) losses arising from changes in financial assumptions |
| Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman | (361.901.598) | (581.150.661) | Actuarial gains arising from experience adjustments |
| Efek atas perpindahan karyawan | (381.849.958) | - | Effect on transfer employees |
| Pembayaran manfaat | (85.175.000) | (12.985.000) | Payment of benefits |
| Jumlah | 12.589.915.078 | 11.627.750.189 | Total |

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 1.008.391.997 (meningkat sebesar Rp 1.164.955.058) pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: berkurang sebesar Rp 511.080.369 (meningkat sebesar Rp 573.289.278)).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 1.197.469.303 (turun sebesar Rp 1.034.268.912) pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: naik sebesar Rp 634.470.118 (turun sebesar Rp 575.329.705)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 15,79 – 16,59 tahun (2023: 15,39 tahun), yang seluruhnya berasal dari anggota aktif.

Movements in the present value of defined benefit obligations are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2024 Rp | 31 Desember/ December 31, 2023 Rp | |
|--|--|--|---|
| Saldo awal tahun | 11.627.750.189 | 5.970.618.637 | Balance at the beginning of the year |
| Biaya jasa kini | 1.388.773.149 | 1.198.301.425 | Current service cost |
| Biaya jasa masa lalu | 72.802.810 | 3.811.134.596 | Past service cost |
| Biaya bunga | 569.347.174 | 682.848.193 | Interest cost |
| Pengukuran kembali keuntungan: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | (239.831.688) | 558.982.999 | Remeasurement gains: Actuarial (gain) losses arising from changes in financial assumptions |
| Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman | (361.901.598) | (581.150.661) | Actuarial gains arising from experience adjustments |
| Efek atas perpindahan karyawan | (381.849.958) | - | Effect on transfer employees |
| Pembayaran manfaat | (85.175.000) | (12.985.000) | Payment of benefits |
| Jumlah | 12.589.915.078 | 11.627.750.189 | Total |

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 1,008,391,997 (increase by Rp 1,164,955,058) as of December 31, 2024 (2023: decrease by Rp 511,080,369 (increase by Rp 573,289,278)).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 1,197,469,303 (decrease by Rp 1,034,268,912) as of December 31, 2024 (2023: increase by Rp 634,470,118 (decrease by Rp 575,329,705)).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 is 15.79 – 16.59 years (2023: 15.39 years), that consists of active members.

22. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

| 31 Desember/December 31, 2024 | | | | |
|---------------------------------------|--------------------------------------|--|--|-------------------------|
| Nama Pemegang Saham | Jumlah Saham/ Number of Shares | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah Saham Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp | Name of Stockholders |
| PT Geo Energy Investama | 2.303.030.067 | 73,11% | 287.878.758.375 | PT Geo Energy Investama |
| PT Golden Prima Energy | 724.500.000 | 23,00% | 90.562.500.000 | PT Golden Prima Energy |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 122.469.933 | 3,89% | 15.308.741.625 | Public (each below 5%) |
| Jumlah | <u>3.150.000.000</u> | <u>100%</u> | <u>393.750.000.000</u> | Total |
| 31 Desember/December 31, 2023 | | | | |
| Nama Pemegang Saham | Jumlah Saham/ Number of Shares | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah Saham Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp | Name of Stockholders |
| PT Geo Energy Investama | 2.303.030.067 | 73,11% | 287.878.758.375 | PT Geo Energy Investama |
| PT Golden Prima Energy | 787.500.000 | 25,00% | 98.437.500.000 | PT Golden Prima Energy |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 59.469.933 | 1,89% | 7.433.741.625 | Public (each below 5%) |
| Jumlah | <u>3.150.000.000</u> | <u>100%</u> | <u>393.750.000.000</u> | Total |

Berdasarkan Akta Notaris Antony Halim S.H. No. 17 tanggal 18 Oktober 2023 dan keterbukaan informasi tanggal 20 Oktober 2023, MTP bersama dengan GEI menandatangani Akta Jual Beli Saham Perusahaan sejumlah 1.847.530.695 saham, atau setara 58,65% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, dengan nilai Rp 2.411.954.225.946.

Pada tanggal yang sama, MTP dan GPE juga menandatangani Akta Jual Beli Saham Perusahaan sejumlah 787.500.000 saham, atau setara 25% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Based on the stockholders list issued by PT Adimitra Jasa Korpora (the Administration Office of Listed Shares), the stockholders of the Company are as follows:

Based on the Notarial Deed of Antony Halim S.H. No. 17 dated October 18, 2023 and public disclosure information dated October 20 2023, MTP together with GEI signed a Deed of Sale and Purchase of 1,847,530,695 shares, equivalent to 58.65% of the Company's total issued and fully paid shares amounting to Rp 2,411,954,225,946.

On the same date, MTP and GPE also signed a Deed of Sale and Purchase of 787,500,000 shares, equivalent to 25% of the total issued and fully paid shares of the Company.

23. SALDO LABA

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Pemegang saham menyepakati untuk mencadangkan dari saldo laba sebesar Rp 5.000.000.000 sebagai tambahan cadangan modal berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 131 dari Jose Dima Satria SH., M.Kn., notaris di Jakarta tanggal 28 Mei 2024.

Pemegang saham menyepakati untuk mencadangkan dari saldo laba sebesar Rp 10.000.000.000 sebagai tambahan cadangan modal berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 135 dari Jose Dima Satria SH., M.Kn., notaris di Jakarta tanggal 27 Juni 2023.

23. RETAINED EARNINGS

Appropriated retained earnings

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as a statutory reserve.

The stockholders agreed to appropriate from retained earnings amounting to Rp 5,000,000,000 as additional capital reserve based on the Annual General Stockholders' Meeting Deed No. 131 of Jose Dima Satria SH., M.Kn., notary public in Jakarta dated May 28, 2024.

The stockholders agreed to appropriate from retained earnings amounting to Rp 10,000,000,000 as additional capital reserve based on the Annual General Stockholders' Meeting Deed No. 135 of Jose Dima Satria SH., M.Kn., notary public in Jakarta dated June 27, 2023.

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada 9 Oktober 2023, para pemegang saham Perusahaan memutuskan pembagian dividen tunai tambahan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 198.450.000.000 atau setara Rp 63 per saham. Dividen tunai tambahan ini sudah dibayarkan pada 23 Oktober 2023 sebesar Rp 198.220.680.000, dan sisanya masih dicatat sebagai utang dividen.

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 5 Oktober 2023, Perusahaan memutuskan pembagian dividen interim tahun buku 2023 kepada seluruh pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 116.550.000.000 atau setara Rp 37 per saham. Dividen interim ini sudah dibayarkan pada 20 Oktober 2023 sebesar Rp 116.415.320.000, dan sisanya masih dicatat sebagai utang dividen.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada 27 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan memutuskan pembagian dividen tunai final tahun buku 2022 kepada seluruh pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 384.300.000.000 atau setara Rp 122 per saham. Dividen tunai ini sudah termasuk dividen interim yang dibagikan kepada pemegang saham pada 25 November 2022 dan 13 September 2022 sebesar Rp 236.250.000.000. Dividen ini telah dibayarkan pada tanggal 29 September 2022, 13 Desember 2022, dan 2 Agustus 2023 sebesar Rp 383.855.920.000, dan sisanya masih dicatat sebagai utang dividen.

Dividends

Based on Extraordinary General Meeting Shareholders of the Company held on October 9, 2023, the shareholders of the Company decided on the distribution of additional cash dividend for the financial year 2022 amounting to Rp 198,450,000,000 or equivalent to Rp 63 per share. This additional cash dividend has been paid on October 23, 2023 amounting to Rp 198,220,680,000, and the remaining amount is still recorded as dividend payable.

Based on the Resolution of the Meeting of the Board of Commissioners and Directors of the Company on October 5, 2023, the Company decided to distribute interim dividends for the financial year 2023 to all shareholders of the Company in the amount of Rp 116,550,000,000 or equivalent to Rp 37 per share. This interim dividend has been paid on October 20, 2023 in the amount of Rp 116,415,320,000, and the remaining amount is still recorded as dividend payable.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2023, the Company's shareholders resolved to distribute the final cash dividend for the financial year 2022 to all shareholders of the Company in the amount of Rp 384,300,000,000 or equivalent to Rp 122 per share. This cash dividend includes interim dividends distributed to shareholders on November 25, 2022 and September 13, 2022 amounting to Rp 236,250,000,000. This dividend has been paid on September 29, December 13, 2022, and August 2, 2023 amounting to Rp 383,855,920,000, and the remaining amount is still recorded as dividend payable.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan yang diterima di atas nilai nominal penawaran umum terbatas I (PUT I), transaksi restrukturisasi entitas sependengali dan pembagian saham bonus dengan rincian sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2024 Rp | 31 Desember/ December 31, 2023 Rp | |
|---|--|--|--|
| Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1c) | | | |
| Agio saham | 307.500.000.000 | 307.500.000.000 | Limited Public Offering I (Note 1c) Share premium |
| Biaya emisi saham | (5.676.311.911) | (5.676.311.911) | Share issuance cost |
| Sub-jumlah | <u>301.823.688.089</u> | <u>301.823.688.089</u> | Sub-total |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali | (2.812.067.646) | (2.812.067.646) | Difference in value from restructuring transactions of entities under common control |
| Pembagian saham bonus | <u>(281.250.000.000)</u> | <u>(281.250.000.000)</u> | Distribution of bonus shares |
| Jumlah | <u>17.761.620.443</u> | <u>17.761.620.443</u> | Total |

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents excess of the consideration received over the nominal value from Limited Public Offering I (PUT I), restructuring transaction among entities under common control and distribution of bonus shares with details as follows:

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dari entitas anak:

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 | |
|--------|--------------------------------------|--------------------------------------|-------|
| | Rp | Rp | |
| NMMJ | 59.521.073.831 | 52.257.030.330 | NMMJ |
| RR | 2.404.558.683 | 2.246.237.379 | RR |
| Jumlah | <u>61.925.632.514</u> | <u>54.503.267.709</u> | Total |

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2024 | 31 Desember/ December 31, 2023 | |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| | Rp | Rp | |
| Saldo awal | 54.503.267.709 | 44.597.587.482 | Beginning balance |
| Laba tahun berjalan | 1.955.455.564 | 11.538.559.132 | Profit for the year |
| Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan | 120.184.465 | (130.378.905) | Other comprehensive income (loss) for the year |
| Pelepasan entitas anak | 5.346.724.776 | - | Disposal of a subsidiary |
| Dividen | - | (1.502.500.000) | Dividend |
| Jumlah | <u>61.925.632.514</u> | <u>54.503.267.709</u> | Total |

Acquisition of non-controlling interest in subsidiary

Pada tahun 2014, RR mengakuisisi 0,87% saham kepentingan nonpengendali NMMJ sejumlah 12.000 saham. Selanjutnya, pada tahun 2018, RR mengakuisisi 19,999% saham kepentingan nonpengendali MRK sejumlah 33.201 saham dan NMMJ mengakuisisi 0,001% saham kepentingan nonpengendali MRK sebesar 1 saham, selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali tersebut sebesar Rp 65.955.267.205 disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:

Movement of non-controlling interests are as follows:

Acquisition of non-controlling interests in subsidiary

In 2014, RR acquired 0.87% non-controlling interest shares of NMMJ with total of 12,000 shares. Furthermore, in 2018, RR acquired 19.999% non-controlling interest shares of MRK with total of 33,201 shares and NMMJ acquired 0.001% non-controlling interest shares of MRK with total of 1 share, the difference in value of equity transaction with the non-controlling interest amounting to Rp 65,955,267,205 was recorded in equity in the consolidated statements of financial position.

26. PENJUALAN

| | 2024 | 2023 | |
|---|------------------------|--------------------------|--|
| | Rp | Rp | |
| Ekspor | | | Export |
| Pihak berelasi - GCI (Catatan 33) | 510.048.630.709 | 47.040.382.400 | Related party - GCI (Note 33) |
| Pihak ketiga - Century Commodities Solution Limited | 46.481.995.425 | - | Third party - Century Commodities Solution Limited |
| Lokal - pihak ketiga | | | Local - third parties |
| Nilai penjualan sebesar 10% atau lebih: | | | Sales amount equal to 10% or more: |
| PT Batu Jaya Gemilang | 86.500.661.929 | - | PT Batu Jaya Gemilang |
| PT Sinar Baru Wijaya Perkasa | - | 150.790.001.485 | PT Sinar Baru Wijaya Perkasa |
| PT Ashindo Bara Persada | - | 121.603.614.049 | PT Ashindo Bara Persada |
| PT Artha Daya Coalindo | - | 113.856.975.909 | PT Artha Daya Coalindo |
| PT Mega Karya Sakti | - | 122.499.765.693 | PT Mega Karya Sakti |
| Penjualan kurang dari 10% | 173.922.394.750 | 460.476.358.881 | Sales amount less than 10% |
| Jumlah | <u>816.953.682.813</u> | <u>1.016.267.098.417</u> | Total |

62% dari penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 (2023: 5%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 33).

26. SALES

62% of sales for the year ended December 31, 2024 (2023: 5%) were from a related party (Note 33).

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED - Continued

| | 31 Desember/ December 31, 2024 Rp | 31 Desember/ December 31, 2023 Rp | |
|-----------------------------|--|--|-----------------------------|
| Liabilitas kontrak | | | Contract liabilities |
| Uang muka pelanggan | | | Advances from customer |
| Pihak berelasi (Catatan 33) | | | Related party (Note 33) |
| GCI | 175.120.364.835 | - | GCI |
| Pihak ketiga | 149.679.330 | 18.509.998.604 | Third parties |
| Jumlah | <u>175.270.044.165</u> | <u>18.509.998.604</u> | Total |

Liabilitas kontrak adalah saldo terutang kepada pelanggan selama kontrak penjualan batubara.

Contract liabilities are the balances owed to customers during the coal sales contract.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF SALES

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|--|--------------------------|-------------------------|---|
| Transportasi, logistik dan penunjang pertambangan | 546.653.577.116 | 562.771.920.455 | Transportation, logistic and mining properties |
| Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11, 12 dan 13) | 166.666.002.982 | 164.932.411.723 | Depreciation and amortization (Notes 11, 12 and 13) |
| Gaji dan tunjangan | 18.631.905.564 | 10.583.055.536 | Salaries and allowance |
| Bahan bakar | 7.358.684.737 | 9.207.963.358 | Fuel |
| Pajak Bumi dan Bangunan | 5.936.549.347 | 7.289.830.664 | Land and Property Tax |
| Perawatan dan pemeliharaan | 3.420.011.157 | 327.524.140 | Repair and maintenance |
| Lain-lain | 26.526.202.014 | 6.974.865.526 | Other |
| Jumlah biaya produksi | 775.192.932.917 | 762.087.571.402 | Total production cost |
| Persediaan batubara awal | 50.261.685.040 | 22.569.371.595 | Beginning inventory coal |
| Dikurangi: Persediaan batubara akhir tahun (Catatan 8) | <u>(116.153.709.275)</u> | <u>(50.261.685.040)</u> | Less: Inventory coal at the end of year (Note 8) |
| Subjumlah | (65.892.024.235) | (27.692.313.445) | Subtotal |
| Royalti Pemerintah | 63.425.377.922 | 104.495.428.221 | Government royalty |
| Jumlah | <u>772.726.286.604</u> | <u>838.890.686.178</u> | Total |

28. BEBAN UMUM, ADMINISTRASI DAN PENJUALAN

28. GENERAL, ADMINISTRATIVE AND SELLING EXPENSES

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| Pemasaran (Catatan 33c) | 18.730.032.910 | 3.671.220.187 | Marketing (Note 33c) |
| Gaji dan tunjangan | 12.059.479.398 | 34.100.723.127 | Salaries and allowance |
| Jasa profesional | 4.581.391.695 | 6.164.190.876 | Professional fee |
| Sewa | 680.630.300 | 1.012.851.440 | Rent |
| Beban umum dan akomodasi | 588.547.029 | 11.761.542.658 | General and accommodation expense |
| Lain-lain | 2.056.585.495 | 10.097.837.819 | Others |
| Jumlah | <u>38.696.666.827</u> | <u>66.808.366.107</u> | Total |

29. BEBAN PAJAK

29. TAX EXPENSE

Pada tahun 2023, TRA menghitung dan mencatat sanksi atas pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2022 sebagai biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp 448.726.902 (Catatan 19). Selanjutnya, pada 26 April 2024, TRA menerima Surat Tagihan Pajak (STP) terkait sanksi tersebut dengan nilai sebesar Rp 308.698.649. TRA telah melunasi jumlah tersebut pada 26 Mei 2024.

In 2023, TRA calculated and recorded a penalty for the adjustment of Annual Tax Return (SPT) of corporate income for the year 2022 as accrued expenses amounting to Rp 448,726,902 (Note 19). Subsequently, on April 26, 2024, the Company received a Tax Billing Letter (STP) related to this penalty in the amount of Rp 308,698,649. TRA settled this amount on May 26, 2024.

Pada 3 April 2024, TRA menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) terkait pajak penghasilan pasal 23 tahun 2023 sebesar Rp 67.395.647. TRA telah menyelesaikan pembayaran tersebut pada 25 April 2024.

On April 3, 2024, TRA received a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) related to income tax article 23 for the year 2023 amounting to Rp 67,395,647. TRA settled the payment on April 25, 2024.

Pada 22 Maret 2024, TRA menerima STP atas sanksi keterlambatan pelaporan pajak penghasilan Pasal 21 untuk periode Januari 2024 sebesar Rp 101.652. TRA telah melunasi jumlah tersebut pada 5 April 2024.

Pada 10 Juli 2024, Perusahaan menerima STP atas sanksi keterlambatan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2021 sebesar Rp 46.841.587. Perusahaan telah melunasi jumlah tersebut pada 22 Agustus 2024.

Pada 10 Juli 2024, Perusahaan menerima STP atas sanksi keterlambatan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2022 sebesar Rp 833.679. Perusahaan telah melunasi jumlah tersebut pada 22 Agustus 2024.

Pada tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 23 dan pajak pertambahan nilai barang dan jasa tahun 2018 sebesar Rp 707.284.436, dan sanksi sebesar Rp 325.026.584. Atas jumlah tersebut, Perusahaan telah membayar sebesar Rp 1.032.311.020 pada tanggal 8 September 2023.

Pada tanggal 3 Oktober 2023, TRA menerima SKPKB pajak penghasilan pasal 21, pasal 23, dan pasal 4 (2) tahun 2019 sebesar Rp 1.352.467.936, dan sanksi sebesar Rp 590.757.997. Atas jumlah tersebut, perusahaan telah membayar sebesar Rp 1.943.225.933 pada tanggal 17 Oktober 2023.

Pada tanggal 3 Oktober 2023, TRA menerima SKPKB pajak penghasilan pasal 21, 23, 4 (2) dan PPN tahun 2020 sebesar Rp 5.327.175.430, dan sanksi sebesar Rp 2.912.863.823. Atas jumlah tersebut, TRA telah membayar sebesar Rp 8.240.039.253 pada tanggal 17 Oktober 2023.

Grup menerima putusan dari surat ketetapan di atas.

Pada tanggal 28 Februari 2023, TRA menerima SP2DK pajak penghasilan pasal 23 dan PPN tahun 2021 sebesar Rp 1.259.081.784 dan telah membayar pada tanggal 14 Desember 2023.

Pada tanggal 13 Desember 2023, TRA menerima SP2DK pajak penghasilan pasal 23 dan PPN tahun 2022 sebesar Rp 333.443.148 dan telah membayar pada tanggal 21 Desember 2023.

On March 22, 2024, TRA received STP for a penalty due to the late filing of income tax Article 21 for the January 2024 period amounting to Rp 101,652. TRA settled the payment on April 5, 2024.

On July 10, 2024, the Company received STP for for the adjustment of Annual Tax Return (SPT) of corporate income for the year 2021 amounting to Rp 46,841,587. The Company settled the payment on August 22, 2024.

On July 10, 2024, the Company received STP for for the adjustment of Annual Tax Return (SPT) of corporate income for the year 2022 amounting to Rp 833,679. The Company settled the payment on August 22, 2024.

On August 10, 2023, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of 2018 corporate income tax Art 23 and value added tax on goods and services amounting to Rp 707,284,436, and penalty amounting to Rp 325,026,584. Of the amount, the Company has paid Rp 1,032,311,020 on September 8, 2023.

On October 3, 2023, TRA received an SKPKB of 2019 corporate income tax Art 21, Art 23, and Art 4 (2) amounting to Rp 1,352,467,936, and penalty amounting to Rp 590,757,997. Of the amount, TRA has paid Rp 1,943,225,933 on October 17, 2023.

On October 3, 2023, TRA received an SKPKB of 2020 corporate income tax article 21, 23, 4 (2) and VAT for the year 2020 amounting to Rp 5,327,175,430, and penalty amounting to Rp 2,912,863,823. Of the amount, TRA has paid Rp 8,240,039,253 on October 17, 2023.

The Group agreed with the decision letter of tax letters above.

On February 28, 2023, TRA received an SP2DK of 2021 corporate income tax article 23 and VAT amounting to Rp 1,259,081,784 and has been paid on December 14, 2023.

On December 13, 2023, TRA received an SP2DK of 2022 corporate income tax article 23 and VAT amounting to Rp 333,443,148 and has been paid on December 21, 2023.

30. PAJAK PENGHASILAN - BERSIH

| | 2024 | 2023 |
|--|----------------------|------------------------|
| | Rp | Rp |
| Entitas Induk: | | |
| Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya Perusahaan | 203.283.753 | 668.357.179 |
| Entitas Anak: | | |
| Pajak kini | 4.029.488.715 | 28.097.744.923 |
| Pajak tangguhan | <u>(987.628.513)</u> | <u>(4.686.350.396)</u> |
| Jumlah | <u>3.245.143.955</u> | <u>24.079.751.706</u> |

30. INCOME TAX EXPENSE – NET

| |
|--|
| Parent Company: |
| Adjustment of prior year corporate income tax of the Company |
| A Subsidiary: |
| Current tax |
| Deferred tax |
| Total |

Pada tanggal 14 Juni 2024, Perusahaan menerima SP2DK pajak penghasilan pasal 29 tahun 2021 dan 2022 sebesar Rp 203.283.753 dan telah membayar pada tanggal 20 Juni 2024.

On June 14, 2024, the Company received an SP2DK of 2021 and 2022 income tax article 29 amounting to Rp 203,283,753 and has been paid on June 20, 2024.

Pada tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan menerima SKPKB Pajak Penghasilan (PPH) Badan untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp 663.633.231, dan sanksi sebesar Rp 289.874.995. Sanksi tersebut dicatat pada denda pajak. Atas jumlah tersebut, Perusahaan telah membayar sebesar Rp 953.508.226 pada tanggal 8 September 2023.

On August 10, 2023, the Company received an SKPKB of 2018 corporate income tax amounting- to Rp 663,633,231, and penalty amounting to Rp 289,874,995. The penalty was recorded as part of tax penalty. Of the amount, the Company has paid Rp 953,508,226 on September 8, 2023.

Pada tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan menerima SKPKB pajak penghasilan pasal 23 tahun 2018 sebesar Rp 4.723.948, dan sanksi sebesar Rp 2.063.421. Sanksi tersebut dicatat pada denda pajak. Atas jumlah tersebut, Perusahaan telah membayar sebesar Rp 6.787.369 pada tanggal 8 September 2023.

On August 10, 2023, the Company received an SKPKB of income tax article 23 year 2018 amounting to Rp 4,723,948, and penalty amounting to Rp 2,063,421. The penalty was recorded as part of tax penalty. Of the amount, the Company has paid Rp 6,787,369 on September 8, 2023.

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|--|------------------|-------------------|---|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 39.036.159.163 | 280.054.340.392 | Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Laba sebelum beban pajak penyesuaian entitas anak | (31.740.858.663) | (557.352.591.396) | Profit before tax adjustment of subsidiaries |
| Penyesuaian eliminasi | (13.114.136.409) | 734.594.489.953 | Elimination adjustments |
| (Rugi) laba sebelum pajak Perusahaan | (5.818.835.909) | 457.296.238.949 | (Loss) profit before tax of the Company |
| Koreksi fiskal: | | | Fiscal correction: |
| Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal: | | | Non-deductible expenses (non-taxable income): |
| Jasa profesional | 2.446.340.180 | - | Professional fee |
| Beban karyawan | 1.770.927.626 | - | Staff expenses |
| Donasi dan hiburan | 383.368.771 | - | Donation and entertainment |
| Rugi selisih kurs | 265.263.535 | - | Loss on foreign exchange |
| Denda pajak | 47.675.266 | 368.677.789 | Tax penalty |
| Pendapatan dividen | - | (462.092.560.000) | Dividend income |
| Penghasilan yang dikenakan pajak final | (29.095.066) | (52.967.146) | Income subjected to final tax |
| Lainnya | 934.355.597 | 538.232.519 | Others |
| Rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan | - | (3.942.377.889) | Fiscal loss of the Company for current year |
| Rugi fiskal yang telah kedaluarsa | 8.381.756.350 | - | Fiscal loss expired |
| Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya | (12.957.948.366) | (9.015.570.477) | Fiscal loss from prior years |
| Taksiran akumulasi rugi fiskal | (4.576.192.016) | (12.957.948.366) | Estimated accumulated fiscal loss |
| Akumulasi rugi fiskal | | | Accumulated fiscal losses |
| 2019 | - | (8.381.756.350) | 2019 |
| 2020 | (445.460.000) | (445.460.000) | 2020 |
| 2021 | (188.354.127) | (188.354.127) | 2021 |
| 2023 | (3.942.377.889) | (3.942.377.889) | 2023 |
| Total | (4.576.192.016) | (12.957.948.366) | Total |
| Beban pajak penghasilan kini - Entitas anak | 4.029.488.715 | 28.097.744.923 | Current income tax expense - Subsidiary |
| Pembayaran pajak penghasilan - Entitas anak | (19.578.926.427) | (40.397.998.181) | Payment of income taxes - Subsidiary |
| Lebih bayar pajak penghasilan - Entitas anak (Catatan 9) | (15.549.437.712) | (12.300.253.258) | Income tax overpayment - Subsidiary (Note 9) |

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED - Continued

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|--|------------------|-------------------|---|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 39.036.159.163 | 280.054.340.392 | Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Penyesuaian eliminasi | (44.854.995.072) | 177.241.898.557 | Elimination adjustments |
| (Rugi) laba sebelum pajak Perusahaan | (5.818.835.909) | 457.296.238.949 | (Loss) profit before tax of the Company |
| Beban pajak dengan tarif yang berlaku | (1.280.143.900) | 100.605.172.569 | Tax expense at effective tax rate |
| Dampak penghasilan yang dapat diperhitungkan menurut fiskal: | | | Tax effect of non-deductible expenses (non-taxable income): |
| Jasa profesional | 538.194.840 | - | Professional fee |
| Beban karyawan | 389.604.078 | - | Staff expenses |
| Donasi dan hiburan | 84.341.130 | - | Donation and entertainment |
| Rugi selisih kurs | 58.357.978 | - | Loss on foreign exchange |
| Denda pajak | 10.488.559 | 81.109.114 | Tax penalty |
| Pendapatan bunga dikenakan pajak final | (6.400.915) | (11.652.772) | Interest income subjected to final tax |
| Pendapatan dividen | - | (101.660.363.200) | Dividend income |
| Lain-lain - bersih | 205.558.230 | 985.734.289 | Others- net |
| Jumlah beban pajak | - | - | Total tax expense |
| Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya | 203.283.753 | 668.357.179 | Adjustment of prior year corporate income tax |
| Beban pajak - bersih | 203.283.753 | 668.357.179 | Tax expense - net |

Menurut peraturan pajak, kerugian tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak dalam periode lima tahun setelah tahun terjadinya kerugian fiskal.

According to the tax regulation, such loss may be carried forward and applied against taxable income in any of the five years following the year in which the fiscal loss was incurred.

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal karena terdapat ketidakpastian akan adanya laba kena pajak di masa mendatang yang dapat dikompensasikan dengan rugi fiskal tersebut.

The Company did not recognize deferred tax assets on fiscal loss due to the uncertainties of the availability of future taxable income against which the unused tax losses can be utilized.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The analysis of the Group's deferred tax assets and liabilities is as follows:

| | 1 Januari/ January 1, 2024 Rp | Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss Rp | Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income Rp | Penyesuaian/ Adjustment Rp | 31 Desember/ December 31, 2024 Rp | |
|--|--|--|--|----------------------------------|--|--|
| Entitas anak | | | | | | Subsidiary |
| Aset pajak tangguhan | | | | | | Deferred tax assets |
| Aset tetap | (149.952.232) | (168.983.372) | - | (792.115) | (319.727.719) | Property, plant and equipment |
| Penyisihan kerugian nilai batubara | 21.644.366 | - | - | (21.644.366) | - | Allowance for impairment loss of coal |
| Liabilitas imbalan kerja | 2.558.105.042 | 409.055.163 | (139.652.448) | (205.482.381) | 2.622.025.376 | Employee benefit obligation |
| Biaya karyawan yang masih harus dibayar | - | 702.016.370 | - | - | 702.016.370 | Accrued employee expense |
| Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang | 1.562.551.720 | 273.459.214 | - | - | 1.836.010.934 | Provision for environmental reclamation and mine closure |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 3.992.348.896 | 1.215.547.375 | (139.652.448) | (227.918.862) | 4.840.324.961 | Deferred tax assets - net |

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED - Continued

| | 1 Januari/ January 1, 2023 Rp | Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss Rp | Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income Rp | 31 Desember/ December 31, 2023 Rp | |
|--|--|--|---|--|--|
| Entitas Anak | | | | | Subsidiary |
| Aset pajak tangguhan | | | | | Deferred tax assets |
| Aset tetap | - | (149.952.232) | - | (149.952.232) | Property, plant and equipment |
| Penyisihan kerugian nilai batubara | - | 21.644.366 | - | 21.644.366 | Allowance for impairment losses of coal |
| Liabilitas imbalan kerja | - | 3.252.106.542 | (694.001.500) | 2.558.105.042 | Employment benefit obligation |
| Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang | - | 1.562.551.720 | - | 1.562.551.720 | Provision for environmental reclamation and mine closure |
| Aset pajak tangguhan - bersih | - | 4.686.350.396 | (694.001.500) | 3.992.348.896 | Deferred tax assets - net |

31. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | 2024 Rp | 2023 Rp |
|---|----------------|-----------------|
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 33.835.559.645 | 244.436.029.554 |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar | 3.150.000.000 | 3.150.000.000 |
| Laba per saham dasar | 10,74 | 77,60 |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki efek saham biasa potensial yang bersifat dilutif.

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

| | 2024 Rp | 2023 Rp |
|---|----------------|-----------------|
| Income for the year attributable to owners of the Company | 33.835.559.645 | 244.436.029.554 |
| Weighted average number of ordinary shares outstanding | 3.150.000.000 | 3.150.000.000 |
| Basic earnings per share | 10,74 | 77,60 |

As of December 31, 2024 and 2023, the Group does not have dilutive potential ordinary shares.

32. PENJUALAN ENTITAS ANAK

Berdasarkan Akta Notaris Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 14 tanggal 28 Juni 2024, NMMJ bersama dengan PT Mandiri Kapital Prima menandatangani Akta Jual Beli Saham PBK sejumlah 138.470 saham, atau setara 99,72% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai Rp 500.000.000.

Pada tanggal penjualan, analisis aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian sebesar Rp 65.606.672.

Keuntungan atas penjualan adalah sebagai berikut:

| | 2024 Rp |
|--|--------------|
| Imbalan yang diterima dalam bentuk kas | 500.000.000 |
| Aset bersih yang dijual | (65.606.672) |
| Keuntungan nonpengendali | 184.262 |
| Keuntungan atas penjualan | 434.577.590 |

Arus kas bersih atas penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

| | 2024 Rp |
|--|--------------|
| Imbalan yang diterima dalam bentuk kas | 500.000.000 |
| Dikurangi: saldo kas yang dijual | (65.606.672) |
| Jumlah imbalan yang diterima | 434.393.328 |

32. DISPOSAL OF A SUBSIDIARY

Based on the Notarial Deed of Yoke Reinata S.H., M.Kn. No. 14 dated June 28, 2024, NMMJ together with PT Mandiri Kapital Prima signed a Deed of Sale and Purchase of 138,470 shares, equivalent to 99.72% of PBK's total issued and fully paid shares amounting to Rp 500,000,000.

As of the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost amounted Rp 65,606,672.

The gain on disposal is computed as follows:

| | 2024 Rp |
|--------------------------------|--------------|
| Consideration received in cash | 500.000.000 |
| Net assets disposed of | (65.606.672) |
| Non-controlling interest | 184.262 |
| Gain on disposal | 434.577.590 |

The net cash inflow on disposal of the subsidiary is as follows:

| | 2024 Rp |
|---------------------------------|--------------|
| Consideration received in cash | 500.000.000 |
| Less: cash balances disposed of | (65.606.672) |
| Total consideration received | 434.393.328 |

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. GER merupakan entitas induk terakhir dari Grup.
- b. GEI merupakan pemegang saham utama Perusahaan.
- c. GPE merupakan pemegang saham Perusahaan sejak 18 Oktober 2023.
- d. IPC merupakan entitas asosiasi dari Grup.
- e. MBJ merupakan entitas asosiasi sejak 18 Oktober 2023. Per tanggal 1 Agustus 2024, MBJ merupakan entitas anak dari GEI.
- f. GCI, SDJ dan GEC memiliki entitas induk terakhir yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi Pihak Berelasi

- a. Grup memberikan manfaat untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Komisaris | | | Commissioners |
| Imbalan kerja jangka pendek | | | Short-term employee benefits |
| Gaji dan bonus | 240.000.000 | 1.312.500.000 | Salaries and bonus |
| Tunjangan lain-lain | - | 478.350.000 | Other allowances |
| Direksi | | | Directors |
| Imbalan kerja jangka pendek | | | Short-term employee benefits |
| Gaji dan bonus | 3.211.322.000 | 5.364.444.000 | Salaries and bonus |
| Tunjangan lain-lain | <u>240.000.000</u> | <u>1.748.839.857</u> | Other allowances |
| Jumlah | <u><u>3.691.322.000</u></u> | <u><u>8.904.133.857</u></u> | Total |

- b. TRA memasuki Perjanjian Jual Beli Batubara dengan GCI pada tanggal 24 Januari 2024. Penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp 510.048.630.709 (2023: Rp 47.040.382.400) (Catatan 26). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 6) dan uang muka terkait penjualan-penjualan tersebut dicatat sebagai bagian liabilitas kontrak dari pihak berelasi (Catatan 26).
- c. TRA memasuki Perjanjian Jasa Pemasaran Batubara dengan GCI pada tanggal 24 Januari 2024. TRA bersedia membayar biaya jasa untuk setiap keberhasilan pengiriman batubara yang dibantu oleh GCI. Pada tanggal pelaporan, utang atas jasa pemasaran tersebut dicatat sebagai bagian utang lain-lain dari pihak berelasi (Catatan 7) dan biaya jasa tersebut dicatat sebagai beban jasa pemasaran pada beban umum, administrasi dan penjualan sebesar Rp 18.730.032.910 (2023: Rp nihil) (Catatan 28).

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. GER is the ultimate parent of the Group.
- b. GEI is the major stockholder of the Company.
- c. GPE is a stockholder of the Company since October 18, 2023.
- d. IPC is an associate of the Group.
- e. MBJ was an associate since October 18, 2023. As of August 1, 2024, MBJ is a subsidiary of GEI.
- f. GCI, SDJ and GEC have the same ultimate parent as the Company.

Transactions with Related Parties

- a. The Group provides benefits to its Boards of Commissioners and Directors as follows:

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------------------------|
| | Rp | Rp | |
| Commissioners | | | Commissioners |
| Short-term employee benefits | | | Short-term employee benefits |
| Salaries and bonus | 1.312.500.000 | 5.364.444.000 | Salaries and bonus |
| Other allowances | 478.350.000 | 1.748.839.857 | Other allowances |
| Directors | | | Directors |
| Short-term employee benefits | | | Short-term employee benefits |
| Salaries and bonus | 3.211.322.000 | 5.364.444.000 | Salaries and bonus |
| Other allowances | <u>240.000.000</u> | <u>1.748.839.857</u> | Other allowances |
| Total | <u><u>3.691.322.000</u></u> | <u><u>8.904.133.857</u></u> | Total |

- b. TRA entered into Coal Sales and Purchase Agreement with GCI on January 24, 2024. The sales for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp 510,048,630,709 (2023: Rp 47,040,382,400) (Note 26). At reporting date, the receivables from this sales was presented as trade accounts receivable from a related party (Note 6) and advance from these sales were presented as contract liabilities from a related party (Note 26).
- c. TRA entered into Coal Marketing Services Agreement with GCI on January 24, 2024. TRA agrees to pay service fee for each successful coal shipment facilitated by GCI. At reporting date, the payables from this marketing services was presented as other accounts payable from a related party (Note 7) and the services was presented as marketing service fee in general, administrative and selling expenses amounting to Rp 18,730,032,910 (2023: Rp nil) (Note 28).

- d. Piutang lain-lain merupakan piutang dari GCI atas transaksi *despatch*. Piutang ini tidak dikenakan bunga (Catatan 7).
- e. Grup melakukan transaksi non-perdagangan dengan pihak berelasi seperti dijelaskan pada Catatan 7 dan 16.

- d. Other accounts receivable from GCI represent receivables from *despatch*. This receivables is not subjected to interest (Note 7).
- e. The Group has entered into non-trade transactions with related party as described in Notes 7 and 16.

34. INFORMASI SEGMENT

Barang yang menjadi sumber pendapatan segmen yang dilaporkan

Informasi yang dilaporkan kepada Pengambil Keputusan Utama Operasional (CODM) Grup untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kerja segmen difokuskan pada kategori pelanggan untuk masing-masing jenis aktivitas. Oleh karena itu, segmen Grup yang dapat dilaporkan menurut PSAK 108 adalah *pertambangan batubara*.

Pendapatan dan hasil segmen

Pendapatan yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan pihak ketiga dan berelasi.

Informasi geografis

Grup beroperasi di satu wilayah geografis utama, yaitu Indonesia.

35. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

a. Royalti Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81/2019, seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar royalti pemerintah sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.

Efektif pada tanggal 15 September 2022 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022, seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar royalti pemerintah sebesar 5% sampai 13,5% dari harga batubara.

b. Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri (DMO)

Berdasarkan Keputusan MESDM No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tanggal 17 November 2023, perusahaan-perusahaan pertambangan batubara patut memenuhi DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi tahunan yang disetujui oleh pemerintah adalah guna memenuhi kebutuhan batubara bagi kepentingan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan kepentingan sendiri, dan bahan baku/bahan bakar untuk industri.

Grup telah memenuhi kewajiban DMO untuk tahun 2024 dan 2023.

34. SEGMENT OPERATION

Products and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to the Group's Chief Operating Decision Maker (CODM) for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance is focused on the category of customer for each type of activity. The Group's reportable segments under PSAK 108 is *coal mining*.

Segment revenue and results

Revenue reported in the consolidated financial statements represents revenue generated from third parties and related party.

Geographical information

The Group's operations are located in one principal geographical area, which is Indonesia.

35. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Government Royalty

Based on Government Regulation No. 81/2019, all companies holding IUP have an obligation to pay government royalty ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses.

Effective from September 15, 2022 based on Government Regulation No. 26/2022, all companies holding IUP have an obligation to pay government royalty ranging from 5% to 13.5% of coal price.

b. Determination of Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Market Obligation (DMO)

Based on MoEMR Decision No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 dated November 17, 2023, coal mining companies are obligated to fulfill the minimum percentage of DMO of 25% from annual production quantity planning as approved by the government to meet coal needs to generate electric power for public and private interests, and raw materials/fuel for industry.

The Group has fulfilled the DMO requirement for the year of 2024 and 2023.

c. Jaminan Reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (PP No. 78) yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pada PP No. 78 dimaksud Pemegang IUP-Operasi Produksi, memiliki kewajiban antara lain, harus menyediakan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Pada tanggal 3 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 (Permen ESDM 26/2018) mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 (Kepmen ESDM) mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank garansi, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi dan pasca tambang.

Dalam Permen No. 26/2018 bersamaan dengan Peraturan Menteri No. 11/2018 dimaksud diatur dan ditetapkan bahwa setiap pemegang IUP wajib menyusun rencana dan melaksanakan reklamasi dan/atau rencana pascatambang sesuai dengan rencana reklamasi dan/atau pascatambang yang telah disetujui serta menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang sesuai dengan penetapan menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang.

c. Reclamation Guarantees

On December 20, 2010, the Government issued an implementing regulation on Mineral Law No. 4/2009, namely Government Regulation No. 78/2010 (PP No. 78) which regulates reclamation and post-mining activities for the holders of Mining Business Permit (IUP) Exploration and IUP-Operation Production.

In PP No. 78 referred to the Holder of IUP-Operation Production has an obligation, among others, to provide (1) a five-year reclamation plan; (2) post-mining plans; (3) providing reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if permitted); and (4) providing post mining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 (Permen ESDM 26/2018) regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on May 7, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 (Kepmen ESDM) regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As of the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the environmental reclamation and mine closure schedule.

In MR No. 26/2018 in conjunction with Ministerial Regulation No. 11/2018, it is stipulated that each IUP holder must plan and implement reclamation and/or post-mining plans in accordance with agreed reclamation and/or post-mining plans and placing guarantees of reclamation and post-mining guarantees in accordance with the stipulation of ministers or governors in accordance with their authorities.

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and mine closure activities.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

| | 2024 | | 2023 | |
|---------------------------------------|--|---|--|---|
| | Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i> USD | Ekuivalen/ <i>Equivalent in Rupiah</i> Rp | Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i> USD | Ekuivalen/ <i>Equivalent in Rupiah</i> Rp |
| Aset | | | | |
| Kas dan setara kas | 7.957.138 | 128.603.258.537 | 15.692 | 241.909.876 |
| Piutang usaha dari pihak berelasi | - | - | 3.051.400 | 47.040.382.400 |
| Piutang lain-lain dari pihak berelasi | 45.023 | 727.665.928 | - | - |
| Jumlah aset | 8.002.161 | 129.330.924.465 | 3.067.092 | 47.282.292.276 |
| Liabilitas | | | | |
| Utang lain-lain kepada pihak berelasi | 1.121.443 | 18.124.764.513 | 65.986 | 1.017.247.113 |
| Liabilitas kontrak | 10.835.315 | 175.120.364.835 | - | - |
| Biaya yang masih harus dibayar | 7.160 | 115.725.341 | - | - |
| Jumlah liabilities | 11.963.918 | 193.360.854.689 | 65.986 | 1.017.247.113 |
| Aset Bersih | (3.961.757) | (64.029.930.224) | 3.001.106 | 46.265.045.163 |

Pada tanggal 31 Desember 2024, kurs konversi yang digunakan Grup adalah Rp 16.162/US\$ (2023: Rp 15.416/US\$).

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

| | 2024 | | 2023 | |
|--|--|---|--|---|
| | Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i> USD | Ekuivalen/ <i>Equivalent in Rupiah</i> Rp | Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i> USD | Ekuivalen/ <i>Equivalent in Rupiah</i> Rp |
| Assets | | | | |
| Cash and cash equivalents | 7.957.138 | 128.603.258.537 | 15.692 | 241.909.876 |
| Trade accounts receivable from related party | - | - | 3.051.400 | 47.040.382.400 |
| Other accounts receivable from related parties | 45.023 | 727.665.928 | - | - |
| Total assets | 8.002.161 | 129.330.924.465 | 3.067.092 | 47.282.292.276 |
| Liability | | | | |
| Other payable to related parties | 1.121.443 | 18.124.764.513 | 65.986 | 1.017.247.113 |
| Contract liabilities | 10.835.315 | 175.120.364.835 | - | - |
| Accrued expenses | 7.160 | 115.725.341 | - | - |
| Total liabilities | 11.963.918 | 193.360.854.689 | 65.986 | 1.017.247.113 |
| Net Assets | (3.961.757) | (64.029.930.224) | 3.001.106 | 46.265.045.163 |

The conversion rates used by the Group on December 31, 2024 were Rp 16,162/US\$ (2023: Rp 15,416/US\$).

37. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

| | 31 Desember/December 31, 2024 | | 31 Desember/December 31, 2023 | |
|--|---|--|---|--|
| | Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i> Rp | Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i> Rp | Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i> Rp | Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i> Rp |
| Aset Keuangan Lancar | | | | |
| Bank dan deposito berjangka | 144.795.653.997 | - | 43.851.507.237 | - |
| Piutang usaha | | | | |
| Pihak berelasi | - | - | 47.040.382.400 | - |
| Pihak ketiga | 52.758.225.595 | - | 11.812.556.072 | - |
| Piutang lain-lain | | | | |
| Pihak berelasi | 1.406.243.754 | - | - | - |
| Pihak ketiga | 9.680.444.188 | - | 429.202.546 | - |
| Aset Keuangan Tidak Lancar | | | | |
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | 13.140.180.481 | - | 10.995.395.075 | - |
| Uang jaminan | 663.008.515 | - | 2.758.732.501 | - |
| Liabilitas Keuangan Lancar | | | | |
| Utang usaha kepada pihak ketiga | - | 156.963.317.061 | - | 72.454.327.215 |
| Utang lain-lain | | | | |
| Pihak berelasi | - | 20.727.876.471 | - | 1.017.247.113 |
| Pihak ketiga | - | 470.018.860 | - | 73.999.612 |
| Utang dividen | - | 808.080.000 | - | 808.080.000 |
| Biaya yang masih harus dibayar | - | 40.569.013.189 | - | 76.385.023.130 |
| Liabilitas pengembalian dana | - | 1.500.000.000 | - | - |
| Jumlah | 222.443.756.530 | 221.038.305.581 | 116.887.775.831 | 150.738.677.070 |

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Categories and Classes of Financial Instruments

| | 31 Desember/December 31, 2024 | | 31 Desember/December 31, 2023 | |
|---|---|--|---|--|
| | Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i> Rp | Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i> Rp | Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i> Rp | Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i> Rp |
| Current Financial Assets | | | | |
| Cash in banks and time deposits | 144.795.653.997 | - | 43.851.507.237 | - |
| Trade accounts receivable | | | | |
| Related party | - | - | 47.040.382.400 | - |
| Third parties | 52.758.225.595 | - | 11.812.556.072 | - |
| Other accounts receivable | | | | |
| Related party | 1.406.243.754 | - | - | - |
| Third parties | 9.680.444.188 | - | 429.202.546 | - |
| Non-current Financial Assets | | | | |
| Restricted time deposits | 13.140.180.481 | - | 10.995.395.075 | - |
| Refundable deposits | 663.008.515 | - | 2.758.732.501 | - |
| Current Financial Liabilities | | | | |
| Trade accounts payable to third parties | - | 156.963.317.061 | - | 72.454.327.215 |
| Other accounts payable | | | | |
| Related parties | - | 20.727.876.471 | - | 1.017.247.113 |
| Third parties | - | 470.018.860 | - | 73.999.612 |
| Dividend payable | - | 808.080.000 | - | 808.080.000 |
| Accrued expenses | - | 40.569.013.189 | - | 76.385.023.130 |
| Refund liabilities | - | 1.500.000.000 | - | - |
| Total | 222.443.756.530 | 221.038.305.581 | 116.887.775.831 | 150.738.677.070 |

b. Tujuan manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan ekspor dan beberapa beban tertentu yang didenominasi dalam Dolar AS.

Grup memegang kas dan setara kas dalam mata uang selain Rupiah untuk modal kerja.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing, dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 36.

Analisa sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Dolar AS (US\$).

Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing kepada personel manajemen kunci adalah 2% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang merupakan perubahan dalam nilai tukar mata uang asing yang menurut manajemen cukup mungkin akan memengaruhi item-item moneter dalam mata uang asing pada akhir periode.

Jika Dolar AS melemah/menguat 2% terhadap Rupiah, laba sebelum pajak akan meningkat/menurun sebesar Rp 1.280.598.604 (31 Desember 2023: meningkat/menurun Rp 737.363.270).

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat suku bunga berkaitan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan tingkat suku bunga akan mempengaruhi laba setelah pajak. Grup hanya memiliki instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap. Risiko pada pendapatan bunga terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kewajiban jaminan reklamasi dan pasca tambang kepada pemerintah. Persetujuan dari manajemen harus diperoleh sebelum Grup menentukan instrumen untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

b. Financial risk management objectives

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, price risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability on the Group's financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of foreign currency denominated transactions such as export sales and certain expenditures denominated in U.S. Dollar.

The Group also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the Indonesian Rupiah for working capital.

The Group manages exposure to foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 36.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the U.S. Dollar (US\$).

The sensitivity rate used when reporting foreign currency risk to key management personnel is 2% on December 31, 2024 and 2023, which is the change in foreign exchange rate that management deems reasonably possible which will affect outstanding foreign currency denominated monetary items at period end.

If the U.S. Dollar were to weaken/strengthen by 2% against Indonesian Rupiah, profit before tax will increase/decrease by Rp 1,280,598,604 (December 31, 2023: increase/decrease by Rp 737,363,270).

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The Group only has financial instruments with fixed interest rate. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and reclamation and guarantee mine closure obligation to government. Approvals from management must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Pendapat manajemen adalah bahwa eksposur Grup terhadap risiko suku bunga tidak signifikan.

Management's opinion is that the Group's exposure to interest rate risk is not significant.

iii. Manajemen risiko harga

Grup menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Harga batubara umumnya didasarkan pada indeks batubara internasional sebagai tolak ukur, yang cenderung sangat siklis dan tunduk pada fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara global terutama tergantung pada dinamika penawaran dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Grup belum menandatangani perjanjian harga batubara jangka panjang untuk lindung nilai eksposur terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat melakukannya di masa depan. Namun, untuk meminimalkan risiko, harga batubara dinegosiasikan dan disepakati setiap tahun dengan konsumen.

iii. Price risk management

The Group faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in world coal markets. Prices for coal are generally based on international coal indices as benchmarks, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. However, in order to minimize the risk, coal prices are negotiated and agreed every year with customers.

iv. Manajemen risiko kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Grup meminimalis risiko kredit melalui penerimaan uang muka dari pelanggan, jangka waktu kredit yang ketat dan pemantauan rutin atas kondisi keuangan pelanggan.

Grup membangun dan memelihara peringkat risiko kreditnya untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayarnya. Grup menggunakan catatan penjualannya sendiri untuk menilai pelanggan utama dan debitur lainnya. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Kerangka risiko kredit Grup saat ini terdiri dari kategori berikut:

iv. Credit risk management

Overview of the Group's exposure to credit risk

Credit risk refers to the risk that a counter-party will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group minimizes credit risk via advance payments from customers, strict credit terms and regular monitoring of customer's financial standing.

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorise exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The Group's current credit risk framework comprises the following categories:

| <u>Kategori/ Category</u> | <u>Deskripsi/Description</u> | <u>Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL</u> |
|-------------------------------|---|---|
| Lancar/ Performing | Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i> | ECL 12 bulan (selain piutang usaha tanpa komponen pembiayaan yang signifikan dan aset kontrak)/ <i>12-month ECL (other than trade receivables without significant financing component and contract assets)</i> |

| Kategori/ Category | Deskripsi/Description | Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL |
|----------------------------|--|--|
| Dicadangkan/ Doubtful | Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. | ECL sepanjang umur –kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit-impaired |
| Gagal bayar/ In default | Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired. | ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired |
| Penghapusan/ Write-off | Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery. | Saldo dihapuskan/ Amount is written off |

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

| Catatan/ Notes | Peringkat Kredit Internal/ Internal/ Credit Rating | ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL | Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount | Cadangan kerugian/ Loss allowance | Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount | | |
|--|---|--|--|--|---|------------------------|---------------------------------|
| | | | Rp | Rp | Rp | | |
| 31 Desember 2024 | | | | | | | |
| Bank dan deposito berjangka | 5 | Lancar/ Performing | ECL 12 bulan/12-month ECL | 144.795.653.997 | - | 144.795.653.997 | Cash in banks and time deposits |
| Piutang usaha | 6 | Lancar/ Performing | ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach) | 52.758.225.595 | - | 52.758.225.595 | Trade accounts receivable |
| Piutang lain - lain | | Lancar/ Performing | ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach) | 11.086.687.942 | - | 11.086.687.942 | Other accounts receivables |
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | 15 | Lancar/ Performing | ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach) | <u>13.140.180.481</u> | - | <u>13.140.180.481</u> | Restricted time deposits |
| | | | | <u>221.780.748.015</u> | - | <u>221.780.748.015</u> | |
| 31 Desember 2023 | | | | | | | |
| Bank dan deposito berjangka | 5 | Lancar/ Performing | ECL 12 bulan/12-month ECL | 43.851.507.237 | - | 43.851.507.237 | Cash in banks and time deposits |
| Piutang usaha | 6 | Lancar/ Performing | ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach) | 58.852.938.472 | - | 58.852.938.472 | Trade accounts receivable |
| Piutang lain - lain | | Lancar/ Performing | ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach) | 429.202.546 | - | 429.202.546 | Other accounts receivables |
| Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | 15 | Lancar/ Performing | ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach) | 221.232.501 | - | 221.232.501 | Restricted time deposits |
| Uang jaminan | | Lancar/ Performing | ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach) | <u>10.995.395.075</u> | - | <u>10.995.395.075</u> | Refundable deposit |
| | | | | <u>114.350.275.831</u> | - | <u>114.350.275.831</u> | |

Grup meminimalis risiko kredit dengan mengadopsi kebijakan untuk melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya dan debitur lainnya dan terus memantau eksposur dan peringkat kredit dari rekanannya.

The Group minimizes credit risk by adopting a policy of dealing with creditworthy counterparties. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors and continuously monitors its exposures and credit ratings of its counterparties.

Dalam menentukan pemulihan piutang, Grup mempertimbangkan setiap perubahan kualitas kredit piutang sejak tanggal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya.

v. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen Grup, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen pendanaan dan likuiditas jangka pendek, menengah dan panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara dana yang memadai untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual Grup untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang telah disepakati. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tak terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal paling awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar.

| | Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year Rp | 1-5 tahun/ <i>1-5 years</i> Rp | Jumlah/ <i>Total</i> Rp | |
|---------------------------------|---|--------------------------------------|-------------------------------|---|
| 31 Desember 2024 | | | | |
| Tanpa bunga | | | | |
| Utang usaha kepada pihak ketiga | 156.963.317.061 | - | 156.963.317.061 | December 31, 2024 |
| Utang lain-lain | | | | Non-interest bearing |
| pihak berelasi | 20.727.876.471 | - | 20.727.876.471 | Trade accounts payable to third parties |
| pihak ketiga | 470.018.860 | - | 470.018.860 | Other accounts payable |
| Utang dividen | 808.080.000 | - | 808.080.000 | related parties |
| Biaya yang masih harus dibayar | 40.569.013.189 | - | 40.569.013.189 | third parties |
| | | | | Dividend payable |
| | | | | Accrued expenses |
| Jumlah | <u>219.538.305.581</u> | <u>-</u> | <u>219.538.305.581</u> | Total |
| 31 Desember 2023 | | | | |
| Tanpa bunga | | | | |
| Utang usaha kepada pihak ketiga | 72.454.327.215 | - | 72.454.327.215 | December 31, 2023 |
| Utang lain-lain | | | | Non-interest bearing |
| pihak berelasi | 1.017.247.113 | - | 1.017.247.113 | Trade accounts payable to third parties |
| pihak ketiga | 73.999.612 | - | 73.999.612 | Other accounts payable |
| Utang dividen | 808.080.000 | - | 808.080.000 | related parties |
| Biaya yang masih harus dibayar | 76.385.023.130 | - | 52.422.357.401 | third parties |
| | | | | Dividend payable |
| | | | | Accrued expenses |
| Jumlah | <u>150.738.677.070</u> | <u>-</u> | <u>126.776.011.341</u> | Total |

c. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tidak berubah dari tahun 2023. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas terdiri dari modal saham (Catatan 22), tambahan modal disetor (Catatan 24), dan penghasilan komprehensif lain dan saldo laba.

In determining the recoverability of a receivable, the Group considers any change in the credit quality of the receivable from the date credit was initially granted up to the end of reporting period.

The Group place its bank balances with creditworthy financial institutions.

v. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Group's management, which have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

c. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2023. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and equity consisting of capital stock (Note 22), additional paid-in capital (Note 24), and other comprehensive income and retained earnings.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

d. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena mereka memiliki baik jatuh tempo jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar.

d. Fair value measurements

Fair value of financial instrument carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rates.

38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN PADA AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

38. SUPPLEMENTARY DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING ACTIVITIES

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|----------------|----------------|--|
| Penambahan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah melalui utang | 22.337.787.848 | 44.773.567.429 | Addition of stripping activity assets through payables |
| Penambahan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah melalui beban yang masih harus dibayar | 10.290.640.735 | - | Addition of stripping activity assets through accrued expenses |
| Penambahan aset tetap melalui utang | 3.423.335.280 | 1.177.051.037 | Additions to property, plant and equipment through payables |
| Penambahan properti pertambangan melalui provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang | 2.882.323.871 | 14.409.684.958 | Addition of mining properties through provision for environmental reclamation and mine closure |
| Penambahan properti pertambangan melalui utang | 282.695.691 | - | Addition of mining properties through payables |
| Penambahan properti pertambangan melalui reklasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi | - | 12.916.770.483 | Addition of mining properties through reclassification of exploration and evaluation assets |

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

39. SUBSEQUENT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor KEP-297/WPJ.07/2024 tanggal 20 September 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia menyetujui permohonan izin Perusahaan untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan Bahasa Inggris dan satuan mata uang Dolar Amerika Serikat, yang berlaku mulai tahun buku 2025.
- b. Pada tanggal 17 Februari 2025, TRA memperoleh fasilitas kredit berulang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank") dengan total batas fasilitas sebesar Rp 50.000.000.000, yang tersedia selama 48 bulan hingga 16 Februari 2029. Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 4,85% per tahun, dibayarkan setiap bulan, dan dapat berubah sesuai dengan suku bunga efektif yang berlaku di Bank.

- a. Based on Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number KEP-297/WPJ.07/2024 September 20, 2024, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has approved the Company's request to maintain its books using the English language and United States Dollar as the currency, effective from the fiscal year 2025.
- b. On February 17, 2025, TRA has obtained a revolving credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("the Bank") with total facility limit of Rp 50,000,000,000 that is available for 48 months until 16 February 2029. The loan bears interest rate of 4.85% per annum, repayable monthly, and subject to changes to the Bank's prevailing effective interest rate from time to time.

Fasilitas ini dijamin dengan setoran hasil penjualan ekspor TRA, sesuai dengan peraturan pemerintah Indonesia yang mewajibkan hasil ekspor disimpan di dalam negeri. Setoran tersebut tidak dapat ditarik atau dicairkan hingga fasilitas pinjaman dilunasi sepenuhnya atau kecuali disepakati lain dengan Bank.

The facility is backed by TRA's deposits of its export sale proceeds, in accordance with the Indonesian government's regulations to retain export sale proceeds within Indonesia. These deposits cannot be withdrawn or liquidated until the loan facility is fully settled or unless agreed the Bank.

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 63 sampai dengan 66.

40. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity presents the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows. Financial information of the parent entity only was presented on pages 63 to 66.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 62 dan informasi tambahan dari halaman 63 sampai 66 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Februari 2025.

41. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 62 and supplementary information on pages 63 to 66 was the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on February 26, 2025.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I : LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2024

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I : PARENT ENTITY'S
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024

| | 31 Desember/ December 31, 2024 Rp | 31 Desember/ December 31, 2023 Rp | |
|--------------------------------------|--|--|--|
| ASET | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan bank | 1.898.077.960 | 4.053.380.186 | Cash and cash in banks |
| Piutang lain-lain | | | Other accounts receivables |
| dari pihak berelasi | 552.160.860 | - | from related party |
| Pajak dibayar dimuka | 434.185.331 | 186.152.777 | Prepaid tax |
| Beban dibayar dimuka | 2.030.229 | - | Prepaid expenses |
| Jumlah Aset Lancar | <u>2.886.454.380</u> | <u>4.239.532.963</u> | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | NON-CURRENT ASSET |
| Investasi saham* | 349.440.000.000 | 349.440.000.000 | Investments in shares* |
| JUMLAH ASET | <u><u>352.326.454.380</u></u> | <u><u>553.679.532.963</u></u> | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha kepada pihak ketiga | 27.125.000 | - | Trade accounts payables to third parties |
| Utang lain-lain | | | Trade other payables |
| Pihak berelasi | 5.107.692.699 | 1.017.247.113 | Related parties |
| Pihak ketiga | 7.465.200 | - | Third parties |
| Utang dividen | 808.080.000 | 808.080.000 | Dividend payable |
| Utang pajak | 5.952.478 | 127.961.527 | Taxes payable |
| Biaya yang masih harus dibayar | 1.213.322.000 | 1.185.875.000 | Accrued expenses |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | <u>7.169.637.377</u> | <u>3.139.163.640</u> | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | NON-CURRENT LIABILITY |
| Liabilitas imbalan kerja | 671.617.911 | - | Employment benefits obligation |
| JUMLAH LIABILITAS | <u>7.841.255.288</u> | <u>3.139.163.640</u> | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal | | | Capital stock - Rp 125 par value |
| Rp 125 per saham | | | per share |
| Modal dasar - 3.600.000.000 saham | | | Authorized - 3,600,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor - | | | Subscribed and paid-up - |
| 3.150.000.000 saham | 393.750.000.000 | 393.750.000.000 | 3,150,000,000 shares |
| Tambahan modal disetor | 17.761.620.443 | 17.761.620.443 | Additional paid-in capital |
| Penghasilan komprehensif lain | (33.050.569) | - | Other comprehensive income |
| Saldo laba (defisit) | | | Retained earnings (deficit) |
| Ditentukan penggunaannya | 25.000.000.000 | 20.000.000.000 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | (91.993.370.782) | (80.971.251.120) | Unappropriated |
| JUMLAH EKUITAS | <u>344.485.199.092</u> | <u>350.540.369.323</u> | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | <u><u>352.326.454.380</u></u> | <u><u>553.679.532.963</u></u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

* Investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

for the investment in subsidiaries which is * accounted for using the cost method.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II : LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II : PARENT ENTITY'S
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|---|-------------------------------|-------------------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| Penghasilan dividen | - | 462.092.560.000 | Dividend income |
| Beban umum dan administrasi | (5.530.321.310) | (3.933.746.892) | General and administrative expenses |
| Penghasilan bunga | 29.095.066 | 52.967.146 | Interest income |
| Rugi selisih kurs | (265.263.535) | (4.974.377) | Loss in foreign exchange |
| Beban lain-lain - bersih | <u>(52.346.130)</u> | <u>(910.566.928)</u> | Other expenses - net |
| (RUGI) LABA SEBELUM PAJAK | (5.818.835.909) | 457.296.238.949 | (LOSS) PROFIT BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | <u>(203.283.753)</u> | <u>(663.357.179)</u> | INCOME TAX EXPENSE |
| (RUGI) LABA SETELAH PAJAK TAHUN BERJALAN | (6.022.119.662) | 456.632.881.770 | (LOSS) PROFIT AFTER TAX FOR THE YEAR |
| RUGI KOMPREHENSIF LAIN | <u>(33.050.569)</u> | <u>-</u> | OTHER COMPREHENSIVE LOSS |
| JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | <u>(6.055.170.231)</u> | <u>456.632.881.770</u> | TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR |

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE III : PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

| | Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i> | Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> | Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i> | Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i> | | Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> | |
|--|---|---|--|---|---|--|--|
| | Rp | Rp | Rp | Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> | Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> | | |
| Saldo per 1 Januari 2023 | 393.750.000.000 | 17.761.620.443 | - | 10.000.000.000 | (64.554.132.890) | 356.957.487.553 | Balance as of January 1, 2023 |
| Cadangan umum | - | - | - | 10.000.000.000 | (10.000.000.000) | - | Appropriation for general reserve |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan | - | - | - | - | 456.632.881.770 | 456.632.881.770 | Total comprehensive income for the year |
| Dividen tunai | - | - | - | - | (463.050.000.000) | (463.050.000.000) | Cash dividend |
| Saldo per 31 Desember 2023 | 393.750.000.000 | 17.761.620.443 | - | 20.000.000.000 | (80.971.251.120) | 350.540.369.323 | Balance as of December 31, 2023 |
| Cadangan umum | - | - | - | 5.000.000.000 | (5.000.000.000) | - | Appropriation for general reserve |
| Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan | - | - | (33.050.569) | - | (6.022.119.662) | (6.055.170.231) | Total comprehensive loss for the year |
| Saldo per 31 Desember 2024 | <u>393.750.000.000</u> | <u>17.761.620.443</u> | <u>(33.050.569)</u> | <u>25.000.000.000</u> | <u>(91.993.370.782)</u> | <u>344.485.199.092</u> | Balance as of December 31, 2024 |

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV : LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV : PARENT ENTITY'S
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
|--|-----------------------------|-----------------------------|---|
| | Rp | Rp | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain | (5.756.350.004) | (2.832.260.597) | Payment to suppliers and others |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | <u>(203.283.753)</u> | <u>(663.633.231)</u> | Payment corporate income tax |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi | <u>(5.959.633.757)</u> | <u>(3.495.893.828)</u> | Net Cash Used in Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penerimaan dividen / Kas bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi | - | 462.092.560.000 | Dividend received / Net cash Provided by Investing Activities |
| Penerimaan penghasilan bunga | <u>29.095.066</u> | <u>52.967.146</u> | Interest income received |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi | <u>29.095.066</u> | <u>462.145.527.146</u> | Net Cash Provided by Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Kenaikan utang dari pihak berelasi | 4.040.500.000 | - | Decrease in due to a related party |
| Pembayaran dividen kas | <u>-</u> | <u>(462.241.920.000)</u> | Payments of cash dividends |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Pendanaan Aktivitas | <u>4.040.500.000</u> | <u>(462.241.920.000)</u> | Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities |
| PENURUNAN BERSIH BANK | (1.890.038.691) | (3.592.286.682) | NET DECREASE IN CASH IN BANK |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing | (265.263.535) | (4.974.377) | Effect of foreign exchange rate changes |
| BANK AWAL TAHUN | <u>4.053.380.186</u> | <u>7.650.641.245</u> | CASH IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR |
| BANK AKHIR TAHUN | <u><u>1.898.077.960</u></u> | <u><u>4.053.380.186</u></u> | CASH IN BANKS AT ENDING OF YEAR |